

**PENGARUH PROGRAM BACA TULIS QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS III DI MIN SUKOSEWU BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

YULITA IVANATUL FADILAH

NIM 12140051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

November, 2016

**PENGARUH PROGRAM BACA TULIS QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS III DI MIN SUKOSEWU BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan oleh:

YULITA IVANATUL FADILAH
NIM 12140051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

November, 2016

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PROGRAM BACA TULIS QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS III DI MIN SUKOSEWU BLITAR**

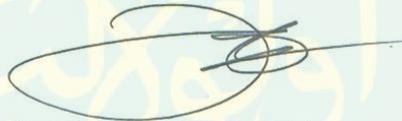
SKRIPSI

Oleh :

YULITA IVANATUL FADILAH
NIM 12140051

Telah Disetujui Pada Tanggal 08 Agustus 2016

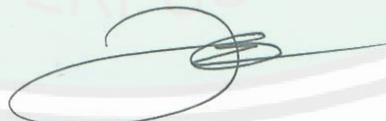
Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROGRAM BACA TULIS QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS III DI MIN SUKOSEWU BLITAR**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Yulita Ivanatul Fadilah (12140051)

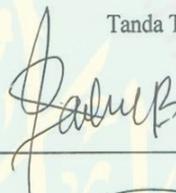
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 November 2016 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP 19761003 200312 1 004



Sekretaris Sidang
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP 197308232000031 002



Pembimbing,
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP 197308232000031 002



Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, MA
NIP 19660626 200501 1 003



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan beribu untaian syukurku atas limpahan nikmat-Mu yang tak pernah putus. Begitu pula sholawat serta salam yang senantiasa terlantunkan kepada tauladan seluruh alam Muhammad Rasulullah SAW, hingga saya mampu memersembahkan karya sederhana ini teruntuk orang-orang tersayang:

Teruntuk Ayahanda (Sugiyanto), Ibunda (Sri Husnawiyah) sebagai motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangi saya. Rangkaian terima kasih yang tak berujung atas perjuangan dan semangat beliau kepada penulis selama masa studi ini.

Juga untuk Nenekku tercinta (Puhatin /Suhar), Adikku tersayang (Achmad Nur Rizky Ramadhani) serta Keluarga besarku terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungannya.

Guru-guru dan dosen-dosen, yang telah mendidik dan mengajar penulis dengan hati dan cinta. Mengajarkan hal-hal baru dalam setiap hembusan nafas kehidupan serta pelajaran berharga bagi masa depan yang masih rahasia.

Kepada Calon Suamiku Tercinta Achmad Alfian Novendi, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus berusaha tanpa menyerah. Yang tetap ada dan selalu sabar menghadapi ketika pikiran kacau.

Sahabat-sahabatku, Ifa Fauziah, Ummi Hanik, Yuliana Eka S., Lina Prastiani, Asmi Alvia, Ziyah Aini, Cici Ika S., Devi Yulia Rahma, Ridha Amalia, Rizka Sofyan Saputri, Devi Ria Mega Sari terima kasih atas dukungan dan kebaikan kalian.

Teman-teman senasib dan seperjuangan PGMI angkatan 2012 terima kasih atas kebersamaan, semangat dan do'anya.

Dan semua orang yang telah membantu dan berbuat baik kepadaku. Semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik kebaikan.

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”(Q.S. Al-Qomar: 17).¹

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya: “Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”(Q.S. Al-Baqarah: 2).²

¹ Depag RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 530.

² Depag RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 3.

NOTA DINAS

Dr. Muhammad Walid, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yulita Ivanatul Fadilah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 3 Oktober 2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

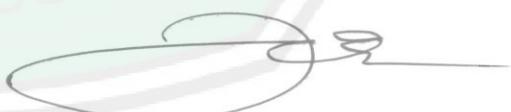
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yulita Ivanatul Fadilah
NIM : 12140051
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : *Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III Di MIN Sukosewu Blitar*
Skripsi

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Oktober 2016



Yulita Ivanatul Fadilah
Yulita Ivanatul Fadilah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul **“Pengaruh Program Baca Tulis Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III Di MIN Sukosewu Blitar”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadapan.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh UIN Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan di UIN Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Sugiyanto, Ibunda tercinta Sri Husnawiyah, dan adikku tersayang Achmad Nur Rizky Ramadhani, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dorongan moriill maupun imateriil, do’a tulus yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. H. Syaiful Ridhwan M, M.A, selaku Kepala MIN Sukosewu Blitar, beserta dewan guru, staff dan segenap peserta didik yang telah memberikan izin dan kerjasamanya kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Semua teman-teman PGMI angkatan 2012 yang telah berjuang bersama meraih asa dan cita-cita.
9. Sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan tiada henti.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, motivasi, bantuan serta perhatiannya yang tulus ikhlas. Semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang baik serta membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat membuka cakrawala berpikir serta memberikan setitik khazanah pengetahuan untuk terus memajukan dunia pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa mendengar dan mengabulkan permohonan kita. Aamiin.

Malang, 3 Oktober 2016
Penulis,

Yulita Ivanatul Fadilah
12140051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ط	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ظ	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1: Data Siswa	90
Tabel 4.2: Data Guru dan Pegawai MIN Sukosewu Blitar	91
Tabel 4.3: Data Distribusi Frekuensi Tentang Program Baca Tulis Qur'an	95
Tabel 4.4: Data Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Siswa.....	97
Tabel 4.5: Uji Validitas Program Baca Tulis Qur'an dan Prestasi Belajar Siswa	100
Tabel 4.6: Uji Reliabilitas	102
Tabel 4.7: Model Summary.....	103
Tabel 4.8: Regresi Linier Sederhana.....	104
Tabel 4.9: Uji Hipotesis Parsial	105
Tabel 4.10: Uji Hipotesis Simultan.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Struktur Organisasi MIN Sukosewu Blitar

Lampiran II : Pedoman Angket

Lampiran III : Data Mentah Variabel X

Lampiran IV : Data Mentah Variabel Y

Lampiran V : Correlation X

Lampiran VI : Correlation Y

Lampiran VII : Reliabilitas X

Lampiran VIII : Reliabilitas Y

Lampiran IX : Regression

Lampiran X : Dokumentasi Foto Penelitian

Lampiran XI : Bukti Konsultasi

Lampiran XII : Surat Izin Penelitian

Lampiran XIII : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran XIV : Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Penelitian Terdahulu	9
H. Definisi Operasional	18
I. Sistematika Pembahasan	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembahasan Program Baca Tulis Qur'an	21
1. Pengertian Program Baca Tulis Qur'an.....	21
2. Prinsip, Tujuan dan Fungsi Program Baca Tulis Qur'an	24
3. Dasar-dasar Program Baca Tulis Qur'an.....	27
4. Pendekatan Program Baca Tulis Qur'an	30
5. Ruang Lingkup Program Baca Tulis Qur'an.....	31
6. Metode-metode Baca Tulis Qur'an	34
B. Pembahasan Prestasi Belajar	41
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	41
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	43
C. Pembahasan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	46
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	46
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	56
3. Ruang Lingkup Pelajaran Al-Qur'an Hadits	58
D. Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	62
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
C. Data dan Sumber Data.....	63
D. Populasi dan Sampel	64
E. Instrumen Penelitian	65
F. Metode Pengumpulan Data.....	68
G. Validitas dan Reliabilitas	69
H. pengolahan Data.....	72
I. Analisis Data.....	74

J. Pengujian Hipotesis	75
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

A. Latar Belakang Obyek Penelitian.....	79
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sukosewu Blitar	79
2. Identitas Madrasah	82
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Maskot MIN Sukosewu Blitar	82
4. Organisasi MIN Sukosewu Blitar	84
5. Kondisi Objektif MIN Sukosewu Blitar	91
B. Paparan Data	94
1. Pelaksanaan Program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar	94
2. Analisis Distribusi Jawaban Responden	95
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	101
4. Pengujian Hipotesis Pelaksanaan Program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar	104

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar.....	109
B. Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	111
C. Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN Sukosewu Blitar	113

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran-saran	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Yulita Ivanatul Fadilah, 2016. *Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III Di MIN Sukosewu Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, M.A

Baca Tulis Qur'an merupakan pengetahuan dasar untuk lebih memahami isi kandungan Al-Qur'an khususnya dan memahami islam umumnya. Karena syariat islam sumbernya adalah dari Al-Qur'an dan Hadits yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Al-Qur'an dan Hadits ini dipelajari dalam sebuah mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits. Program Baca Tulis Qur'an ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui program Baca Tulis Qur'an siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar, (2) Mengetahui prestasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Sukosewu Blitar, (3) Mengetahui pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai pengambilan data hingga penampilan dari hasilnya dan bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengungkap Program Baca Tulis Qur'an dan prestasi belajar yang dipersepsikan siswa. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah distribusi frekuensi dan analisis regresi linier sederhana, dan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya adalah uji t dan uji f.

Dari hasil penelitian secara analisis bahwa program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil angket siswa dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 27% dan untuk kategori baik sekali dengan prosentase sebesar 31%. Sedangkan untuk prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar dikategorikan baik, karena siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 29% dan untuk kategori baik sekali sebanyak 32%. Kesimpulannya bahwa ada pengaruh positif yang signifikan tentang program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

Kata Kunci : Program Baca Tulis Qur'an, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Yulita Ivanatul Fadilah, 2016. The Influence of Qur'an Literacy Program against Student Achievement in Quran Hadith Learning of Class III In Public Islamic Elementary School (MIN) Sukosewu Blitar. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Muhammad Walid, M.A

Qur'an Literacy is the basic knowledge to be better in understanding the contents of the Qur'an in particular and understanding of Islam generally. Because of the Islamic Sharia is the source of the Qur'an and the Hadith which both use Arabic. Al-Qur'an and the Hadith are studied in a subject; it was the Qur'an and hadith. Qur'an Literacy Program is expected to support the achievement of the target on the subjects of the Quran Hadith.

The purpose of this study was to: (1) Determine the Qur'an Literacy program of third-grade students in MIN Sukosewu Blitar, (2) Determine the student achievement of class III in learning the Qur'an hadith in MIN Sukosewu Blitar,

(3) Determine the influence of the Qur'an Literacy program on the student achievement in the Quran Hadith learning of class III in MIN Sukosewu Blitar.

The approach that was used in this study was a quantitative approach to the type of correlational research, the research required to use numbers that began collecting data until the appearance of the results and aimed to discover whether there was any relationship between the variables studied. In this research instrument used s a questionnaire that was to reveal the Quran Literacy Program and perceived student learning achievement. Analysis of the data used the frequency distribution and simple linear regression analysis, and to test how much influence of the t test and f.

From the research analysis results of the Qur'an Literacy program in MIN Sukosewu Blitar were very good category. This was evidenced by the presentation of the results of the questionnaire of the students in both categories with a percentage of 27% and for the excellent category with a percentage of 31%. As for the learning achievement of Al-Qur'an Hadith of third grade students in MIN Sukosewu Blitar was categorized as good, because students who obtained good grades was 29%, and very good categories was as much as 32%. The conclusion that there was a significant positive effect on the Quran Literacy program on student achievement in learning the Quran Hadith of class III in MIN Sukosewu Blitar.

Keywords: Qur'an Literacy Program, Student Achievement

مستخلص البحث

يوليتا إيفانة الفضيلة، 2016. تأثير برنامج القراءة والكتابة القرآن على التحسين التعليم الطلاب في تعلم القرآن والحديث في الدرجة الثالثة في المدرسة الإسلامية الحكومية سوكوسيوو بليتار. بحث جامعي، قسم التربية المدرس المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد وليد، الماجستير

قراءة وكتابة القرآن هي المعرفة الأساسية لفهم أفضل محتوى القرآن، وفهم الإسلام عامة. لأن مصدر الشريعة الإسلامية هي القرآن والحديث والتي على حد سواء استخدام اللغة العربية. تدرس القرآن والحديث في موضوع أي القرآن والحديث. برنامج القراءة والكتابة القرآن في المتوقع أن تدعم تحقيق الهدف في مادتي القرآن والحديث وكان الغرض من هذه الدراسة إلى: (1) تحديد برنامج القراءة والكتابة القرآن في الدرجة الثالثة في المدرسة الإسلامية الحكومية سوكوسيوو بليتار، (2) تحديد التحسين التعليم الطلاب في تعلم القرآن والحديث في الدرجة الثالثة في المدرسة الإسلامية الحكومية سوكوسيوو بليتار، (3) تحديد برنامج القراءة والكتابة القرآن على التحسين التعليم الطلاب في تعلم القرآن والحديث في الدرجة الثالثة في المدرسة الإسلامية الحكومية سوكوسيوو بليتار

النهج المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج الكمي مع النوع البحث اللازمة لاستخدام أرقام تبدأ جمع البيانات حتى ظهور النتائج ويهدف إلى اكتشاف ما إذا كان هناك أي علاقة بين المتغيرات المدروسة. في هذا أداة البحث المستخدمة كان استبيان للكشف عن برنامج محو الأمية القرآن وينظر التحصيل الدراسي للطلاب. تحليل البيانات المستخدمة من قبل الباحثين هو توزيع الترددات وبسيطة تحليل الانحدار الخطي، واختبار مدى تأثير كبير هو اختبار ت و ف.

من نتائج التحليل البحث أن برنامج القراءة والكتابة القرآن في الدرجة الثالثة في المدرسة الإسلامية الحكومية سوكوسيوو بليتار في الفئة جيدة جدا. ويتضح ذلك من خلال عرض نتائج استبيان الطلاب في كلتا الفئتين بنسبة 27% وبالنسبة لفئة جيدة جدا مع نسبة 31%. أما بالنسبة للتحقيق تعلم القرآن و الحديث يعنى الطلاب الصف الثالث في المدرسة الإسلامية الحكومية سوكوسيوو بليتار تصنف بأنها جيدة، لأن الطلاب الذين يحصلون على درجات جيدة يعنى 29% وجيدة جدا يعنى 32%. استنتاج مفاده أن هناك تأثير إيجابي كبير على برنامج القراءة والكتابة القرآن على التحسين التعليم الطلاب في تعلم القرآن والحديث في الدرجة الثالثة في المدرسة الإسلامية الحكومية سوكوسيوو بليتار

كلمات الرئيسية: برنامج القراءة والكتابة القرآن ، إنجاز الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Islam. Sejalan dengan ini, Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai *way of life*.³

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan

³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.86.

untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber Aqidah-Akhlak, Syari'ah/Fikih, sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an-Hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang dapat melahirkan generasi yang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.

Baca Tulis Qur'an merupakan salah satu bagian mata pelajaran Muatan Lokal yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Asas ini nampaknya tidak mengecualikan kasus bagaimana umat ini bisa kokoh dalam akidah maupun dalam syari'ah dan memiliki kesadaran dalam

berakhlak karimah, ternyata kokohnya syari'ah dalam agama dapat dikenali, difahami, diajarkan, dan diwariskan juga melalui membaca. Menulis merupakan kelaziman dari membaca. Membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan menulis. Sebagaimana dalam (Q.S Al-'Alaq 96/ 1-5) :

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al'Alaq 96/ 1-5).⁴

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis, dan ilmu pengetahuan. Perintah membaca ini diulang-ulang, sebab membaca tidak akan bisa meresap ke dalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dan dibiasakan.⁵

Tujuan membaca Al-Qur'an buku petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Qur'an dinyatakan bahwa tujuan Baca Tulis Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.⁶ Dari tujuan pembelajaran Baca Tulis Qur'an tersebut diharapkan akan

⁴ Fadhool Abdurrahman, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Indonesia: Cahaya Qur'an, 2008), hlm.597.

⁵ Ahmad Musthofa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi, Juz 30*, ter. Bahru Abu Bakar, (Semarang: Toha Putra, s1993), hlm. 191.

⁶ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum. Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), hlm.121.

membantu siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang banyak memakai huruf Al-Qur'an. Jika siswa tidak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an maka siswa akan mendapat kesulitan yang sangat besar dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang bersumber Al-Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini kompetensi dasar bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah yaitu mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kompetensi tersebut sangat tepat dan mendasar serta strategis karena untuk tercapainya pembelajaran Al-Qur'an Hadits dibutuhkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dari kegiatan Baca Tulis Qur'an tersebut diharapkan siswa benar-benar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada sehingga menjadi titik awal agar siswa semakin termotivasi untuk lebih mendalami Al-Qur'an dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

MIN Sukosewu Blitar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal menerapkan kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan masyarakat sekitarnya. MIN Sukosewu Blitar ini menggunakan kurikulum muatan lokal Baca Tulis Qur'an yang telah menjadi tujuan dalam pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sekarang ini, masih banyak yang belum mampu mengatasi masalah meningkatnya jumlah generasi muda yang buta huruf Al-Qur'an. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi problem ini yaitu dengan mengadakan program Baca Tulis Qur'an, yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dengan demikian kemampuan Baca Tulis Qur'an mutlak harus dimiliki oleh setiap siswa untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya. Islam juga mengharuskan umatnya untuk senantiasa memelihara Al-Qur'an dengan jalan sering membacanya dan mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi keberagamannya.

Dari latar belakang diatas maka dapat dijadikan alasan bagi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut yang berjudul **“Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN Sukosewu Blitar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program Baca Tulis Qur'an siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara program Baca Tulis Qur'an (BTQ) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan beberapa pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan program Baca Tulis Qur'an siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar
2. Mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar
3. Menjelaskan pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu :

1. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi Sekolah untuk lebih meningkatkan program Baca Tulis Qur'an serta bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut.

3. Guru

Sebagai masukan untuk para guru agar lebih memperhatikan program Baca Tulis Qur'an untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

4. Siswa

Sebagai masukan bagi siswa tentang pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

5. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengetahuan penulis dan pengalaman untuk menyusun sebuah karya ilmiah.

E. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui tentang gambaran jawaban yang bersifat sementara dari penelitian ini diperlukan hipotesis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis yaitu : Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

Dengan melihat latar belakang dan pembahasan masalah yang terkait, maka dapat diajukan hipotesis, sebagai berikut:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 63.

Ha : Adanya pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dari hipotesa diatas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program Baca Tulis Qur'an dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar. Untuk itu, penulis sepakat dengan pernyataan Ha diatas. Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang akan dilakukan di Sekolah MIN Sukosewu Blitar yang bersangkutan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah yang berhubungan dengan program Baca Tulis Qur'an dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

1. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilaksanakan di MIN Sukosewu Blitar.
2. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah siswa, serta pihak-pihak yang bersangkutan dengan program Baca Tulis dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Aktivitas peserta didik yang diteliti meliputi program Baca Tulis Qur'an dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah.

G. Originalitas Penelitian

Setelah peneliti melakukan telaah tentang pengaruh program Baca Tulis Qur'an dan prestasi belajar siswa yang menjadi rujukan dan pembandingan dalam penelitian ini, adalah :

1. Skripsi ini berjudul “Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Cilegug Tangerang” ditulis oleh Agung Kurniawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta 2010. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif analisis korelasional. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner atau angket.

Skripsi ini menjelaskan tentang sejauh mana efektifitas penggunaan metode pembelajaran Baca Tulis Qur'an terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa metode komunikasi dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) berjalan dengan efektif terutama terhadap kemajuan dalam membaca Al-Qur'an. Terlebih dalam metode komunikasi antarpribadi atau komunikasi dengan bertatap muka secara langsung kepada komunikasi atau jama'ah. Sehingga dalam penyampaian materi, komunikator atau guru mendapati feedback (tanggapan) secara langsung. Hal inilah yang menjadi kemudahan bagi komunikator untuk sukses atau tidaknya komunikasi yang berlangsung, dan jika komunikasi yang berlangsung berjalan tidak

efektif, komunikasi dapat merubah metode komunikasi pengajarannya. Dan terdapat pengaruh yang positif antara metode pembelajaran BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan indeks korelasi *product moment* 0,267. Sedangkan tingkat pengaruh yang diperoleh dari metode pembelajaran BTQ dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah 39%.

2. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang" ditulis oleh Aini Malikhah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2008. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket.

Skripsi ini menjelaskan tentang Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang. Dengan semakin aktif peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an mengikuti aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an, semakin tinggi nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, begitu pula sebaliknya semakin jarang peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an mengikuti aktivitas ekstra kurikuler Baca Tulis Qur'an, semakin rendah nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang.

3. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011” ditulis oleh Aini Zumaroh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2011. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan teknik analisis korelasi instrumen yang digunakan adalah kuisioner atau angket.

Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh intensitas mengikuti pembelajaran Baca Tulis Qur’an terhadap peningkatan prestasi belajar AL-Qur’an Hadits. Yang mana dari hasil penelitian secara analisis bahwa pembelajaran Baca Tulis Qur’an (BTQ) pagi di MI Sijono Warungasem Batang tahun pelajaran 2010-2011 baik. Hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil angket siswa dalam kategori baik sebesar 49,5%. Sedangkan untuk prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa kelas IV MI Sijono Warungasem Batang tahun pelajaran 2010-2011 dikategorikan baik, karena siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 54,2%. Kemudian dari hasil perhitungan dengan rumus *product moment* dapat diketahui $r_{xy} = 0,738$ dengan koefisien determinasi $(R^2) = 54,5\%$. Pada taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0,404$ sedangkan $r_{xy} = 0,738$ berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. Dan pada taraf signifikan 1% $r_{tabel} = 0,526$ sedangkan $r_{xy} = 0,738$, berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi pada taraf signifikan 5% ataupun 1% dapat disimpulkan antara pembelajaran Baca Tulis Qur’an (BTQ) pagi terhadap prestasi belajar

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima yakni bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) pagi terdapat prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Sijono.



Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian, dan Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	<p>Agung Kurniawan, 2010.</p> <p>“Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Qur’an (BTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang”</p> <p>Metode Penelitian yang penulis gunakan bersifat deskriptif analisis korelasional dengan rumus $F/N \times 100\%$, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan rumus product moment.</p>	<p>-Seberapa besar tingkat efektifitas metode pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas X SMA Fatahillah. Ciledug Tangerang ?</p>	<p>-Dalam penelitian ini metode komunikasi dalam pembelajaran Baca Tulis Qur’an (BTQ) berjalan dengan efektif terutama terhadap kemajuan dalam membaca Al-Qur’an. Terlebih dalam metode komunikasi antar pribadi atau komunikasi dengan bertatap muka secara langsung kepada komunikasi atau jama’ah. Sehingga dalam penyampaian materi, guru mendapati tanggapan secara langsung. Dan dari hasil yang didapat dari interpretasi data bahwa didapat perhitungan rxy sebesar 0,627 (dibulatkan menjadi 0,62) angka indeks korelasi yang diperoleh bertanda positif, dapat dikatakan terdapat korelasi</p>	<p>-Mengkaji tentang Baca Tulis Qur’an (BTQ)</p> <p>- Menggunakan angket dalam pengumpulan data</p>	<p>-Obyek kajiannya di SMA Fatahillah Ciledug Tangerang</p> <p>-Tidak membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an Hadits</p> <p>-Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan tabel-tabel, grafik atau angka. Dan tidak menggunakan SPSS.</p>	<p>1.Penggunaan Pembelajaran Baca Tulis Qur’an dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya membaca dan menulis, sehingga dengan hal itu pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Khususnya mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.</p> <p>2.Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode atau cara-cara khusus atau tertentu yang sesuai dengan materi</p>

			yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Fatahillah, yaitu hubungannya sedang atau cukup ⁸			pembelajaran pada Baca Tulis Qur'an tersebut.
2.	<p>Aini Malikhah, 2008.</p> <p>“Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam SMP Negeri 2 Lasem kabupaten Rembang”</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode <i>field research</i> yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan</p>	<p>-Bagaimanakah aktivitas ekstra kurikuler BTA di SMP Negeri 2 Lasem?</p> <p>-Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lasem?</p> <p>-Apakah aktivitas ekstra kurikuler BTA dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Lasem?</p> <p>-Berapakah tingkat signifikansi aktivitas</p>	<p>-Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui mean atau nilai rata-rata Aktivitas Ekstra Kurikuler BTQ siswa di SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang adalah 74,03 ini berarti aktivitas ekstra kurikuler BTQ siswa di SMP Negeri 2 Lasem memiliki kategori baik. Serta prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang yang mengikuti Aktivitas ekstra kurikuler BTQ adalah 76,47 ini berarti prestasi</p>	<p>-Mengkaji tentang Baca Tulis Qur'an</p> <p>-Menggunakan angket dalam pengumpulan data</p>	<p>-Obyek kajiannya siswa SMP Negeri 2 Lasem kabupaten Rembang</p> <p>-Pengaruh Baca Tulis terhadap prestasi belajar siswa</p> <p>-Menggunakan rumus regresi satu predictor dalam menguji taraf signifikan</p>	

⁸ Agung Kurniawan, *Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 60.

	terjadinya gejala-gejala, untuk memperoleh data-data tentang aktivitas ekstra kurikuler BTA dan prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi.	ekstra kurikuler BTA terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lasem? -Berapakah sumbangan efektivitas ekstra kurikuler BTA terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lasem?	belajar PAI siswa yang telah mengikuti aktivitas ekstra kurikuler BTQ memiliki kategori baik dan terhadap pengaruh positif antara aktivitas ekstra kurikuler BTQ dan prestasi belajar PAI siswa. Hal ini dapat ditunjukkan oleh koefisien (r) sebesar 0,59683 sedangkan F reg sebesar 18,82 dengan perbandingan 1% = 7,44. Maka F reg signifikan pada taraf signifikan 1%. ⁹		
3.	Aini Zumaroh, 2011. “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan	-Bagaimana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sijono? -Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah	-Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baca Tulis Qur’an (BTQ) pagi di MI Sijono Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2010-2011 khususnya di Kelas IV dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan persentasi hasil angket pembelajaran BTQ yang termasuk kategori	-Mengkaji tentang Baca Tulis Qur’an dan Al-Qur’an Hadits -Mengkaji tentang prestasi belajar Al-Qur’an Hadits -Teknik pengumpulan data menggunakan	-Obyek kajiannya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

⁹ Aini Malikhah, Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2008), hlm.59.

	<p>Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011”</p> <p>Metode Penelitiannya yaitu desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi</p>	<p>Islamiyah Sijono? -Bagaimana pengaruh pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sijono?</p>	<p>baik sebesar 45,9% atau sebanyak 11 siswa. Dan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas IV MI Sijono Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2010-2011 dikategorikan baik, karena siswa yang memperoleh nilai baik 54,2% atau sebanyak 13 siswa. Terdapat pengaruh pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) pagi terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas IV MI Sijono Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2010-2011 yaitu terbukti $r_{xy} = 0,738 > r_t = 0,404$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} = 0,738 > r_t = 0,526$ pada taraf signifikan 1% ini berarti pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) pada berkaitan dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan ini berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima. Koefisien</p>	<p>metode kuisioner</p>		
--	--	--	--	-------------------------	--	--

			determinasi (R2) = 54,5% hal ini menunjukkan bahwa 54,5% berarti pembelajaran Bac Tulis Qur'an (BTQ) pagi berpengaruh pada prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Sijono Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2010-2011. ¹⁰			
--	--	--	---	--	--	--

¹⁰ Aini Zumaroh, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010-2011* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011), hlm. 57.

Dari hasil originalitas penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasannya perbedaan inti skripsi ini dengan semua penelitian terdahulu adalah adanya perbedaan pada obyek kajian yang diteliti yakni SMA dan SMP. Terdapat perbedaan tidak membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan tabel-tabel, grafik atau angka. Dan terdapat pula pada penelitian terdahulu tidak menggunakan SPSS. Serta adanya perbedaan terhadap pengaruh Baca Tulis terhadap prestasi belajar siswa . dan terdapat perbedaan pula menggunakan rumus regresi satu predictor dalam menguji taraf signifikan.

H. Definisi Operasional

Wahid Murni mengemukakan “definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian”.¹¹ Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda tentang konsep atau dasar pemikiran dalam penelitian ini. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program BTQ adalah suatu kegiatan membelajarkan siswa atau peserta didik untuk melihat serta memahami (baik dengan lisan maupun dalam hati) bentuk huruf atau tulisan atau bacaan di dalam Al-Qur'an atau upaya membelajarkan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi,

¹¹ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 26

bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, peneliti menulis sistematika pembahasan dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Teori

Membahas mengenai kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu tentang program Baca Tulis Qur'an, prestasi belajar, pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar Siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang mencakup : lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reabilitas, pengolahan data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian

Merupakan bab yang memaparkan latar belakang obyek penelitian dan paparan data.

BAB V : Pembahasan

Yang meliputi latar belakang obyek penelitian, pemaparan dan analisis data.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi tentang saran-saran yang berhubungan dengan topik pembahasan yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Program Baca Tulis Qur'an

1. Pengertian Program Baca Tulis Qur'an

Menurut Jones (1984), program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa program adalah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri.

Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan baca atau membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, baik dengan mengucapkan dengan lisan atau cukup dalam hati.¹² Dan dalam pengertiannya membaca banyak sekali ragamnya, diantaranya membaca adalah sebagai proses melisankan paparan tulis. Ada juga yang mengartikan membaca sebagai proses pemberian makna pada simbol-simbol visual. Pengertian lainnya membaca adalah penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari tulisan yang di baca. Adapula pengertian yang menyatakan suatu proses pemikiran dan penalaran pembaca terhadap bacaannya.

Sementara tulis atau menulis mengandung pengertian membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil atau kapur.¹³ Menulis disini bukan berarti sekedar membuat huruf saja, akan tetapi menulis disini dapat diartikan sebagai cara mengungkapkan sesuatu

¹² Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: APOLLO, 1997), hlm. 63.

¹³ *Ibid.*, hlm. 162.

sampai menjadi tulisan yang layak dikatakan sebagai tulisan, seperti tulisan di dalam buku, di media massa, di blog, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertiannya menulis di bedakan menjadi beberapa macam yaitu: Pertama, menulis sebagai suatu keterampilan mempunyai tiga teori yaitu selektif, pragmatif, dan fungsional. Selektif artinya materi yang dibatasi pada apa yang di butuhkan oleh siswa untuk melatih menulis, pragmatif artinya teori hendaknya dibenarkan. Sedangkan fungsional artinya teori yang dibenarkan hendaknya yang digunakan atau diperlukan siswa. Kedua, menulis sebagai suatu proses artinya menulis tidak dapat dibinakan secara selektif, tetapi setahap demi setahap. Ketiga, menulis sebagai kegiatan berfikir adalah dengan memilih dan menentukan topik atau masalah sampai dengan pengembangan karangan secara utuh. Kegiatan menulis tidak terlepas dengan kegiatan membaca. Untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan secara umum untuk khalayak umum dibutuhkan wawasan yang luas, dapat diperoleh melalui kegiatan membaca.

Menulis dalam hal ini diarahkan untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an untuk anak-anak yang tinggal di Indonesia yang beragama Islam yang belum mampu menulis Al-Qur'an, karena belajar menulis Al-Qur'an akan lebih mudah ketika anak sudah mampu menulis huruf latin. Untuk itu kemampuan menulis huruf latin adalah langkah awal untuk belajar menulis Al-Qur'an. Sedangkan pengertian Al-Qur'an adalah kalamullah (firman Allah), sebagai mu'jizat yang diturunkan

kepada nabi terakhir dengan perantara malaikat Jibril, yang ditulis di mushaf-mushaf, yang di nukilkan (di pindahkan kepada kita) dengan secara teratur, yang membacanya termasuk ibadah, yang susunannya dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Definisi ini telah disepakati oleh para Ulama dan para ahli Ushul, yang telah menyepakati bahwa Al-Qur'an ini telah diturunkan oleh Allah SWT untuk menjadi konstitusi bagi umat, sebagai petunjuk bagi seluruh makhluk, untuk menjadi bukti atas kebenaran Rasulullah SAW, untuk menjadi saksi bahwa ia adalah kitab yang diturunkan oleh Allah yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji, bahkan sebagai mu'jizat yang abadi yang menantang semua generasi dan umat sepanjang masa.¹⁴

Baca Tulis Qur'an (BTQ) adalah pelajaran muatan lokal yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar yang diterapkan pada siswa. Dari pengertian di atas sudahlah jelas bahwa pola pembinaan Baca Tulis Qur'an adalah gambaran dalam membangun siswa dalam mencapai target pembelajaran di bidang mata pelajaran Baca Tulis Qur'an.

Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program Baca Tulis Qur'an merupakan suatu kegiatan membelajarkan siswa atau peserta didik untuk melihat serta memahami (baik dengan lisan maupun dalam hati) bentuk huruf atau tulisan atau bacaan di dalam Al-

¹⁴ As-Syekh As-Shobuny. *At-Tibyan fi Ulumul Qur'an*. Hlm. 8.

Qur'an atau sebagai upaya membelajarkan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan aktivitas yang positif yang diberikan apresiasi luar biasa seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ رَوَاهُ الْبَغَارِيُّ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).

2. Prinsip, Tujuan dan Fungsi Program Baca Tulis Qur'an

a. Adapun prinsip dilaksanakannya program Baca Tulis Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Apersepsi

Maksudnya guru memberikan rangsangan perhatian dan kesadaran kepada anak didik agar dapat memperhatikan pelajaran yang akan diberikan secara sungguh-sungguh tidak main-main.

2) Motivasi

Maksudnya adalah membangkitkan motivasi anak didik agar mau belajar sungguh-sungguh baik dari dalam maupun dari luar.

3) Perhatian

Maksudnya pengertian segala tenaga dan jiwa dengan penuh konsentrasi yang tertuju kepada semua obyek.

4) Individualitas

Maksudnya guru dalam mengajar harus memperhatikan sifat pembawaan dan kemampuan masing-masing individu anak didik, karena masing-masing anak didik di samping memiliki sifat-sifat kesamaan, namun juga memiliki banyak perbedaan berupa pembawaan dan kemampuan.¹⁵

b. Tujuan dilaksanakan pembelajaran Baca Tulis Qur'an sebagai muatan lokal oleh pemerintah adalah :

1) Tujuan umum : Untuk mewujudkan penghayatan dan pengalaman dalam masyarakat muslim yang didasari nilai-nilai Pancasila.

2) Tujuan khusus :

a) Untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an.

b) Untuk menumbuhkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam masyarakat .

¹⁵ Taylor Yusuf, Saiful Anwar, (1997). Hlm. 95-105

Jadi tujuan dengan adanya Baca Tulis Qur'an untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada Al-Qur'an dan sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an.

Dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan Baca Tulis Qur'an dinyatakan bahwa tujuan pendidikan Baca Tulis Qur'an adalah "menyiapkan peserta didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari". Untuk mencapai tujuan tersebut, target operasionalnya meliputi : (1) target jangka pendek (1-2 tahun), yaitu anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid; anak dapat melakukan shalat dengan baik; dan hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari; (2) target jangka panjang (3-4 tahun), yaitu anak dapat mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz; dan mampu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi teman segenerasi.¹⁶

¹⁶ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung; Nuansa, 2003). Hlm. 121.

c. Adapun fungsi diadakannya pembelajaran Baca Tulis Qur'an yaitu:¹⁷

- 1) Berfungsi untuk menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 2) Mendorong dan membimbing dan membina kemauan dan kegemaran untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 3) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

3. Dasar-dasar Program Baca Tulis Qur'an

Pengajaran dan belajar Al-Qur'an merupakan bagian dari Pendidikan Nasional yang berdasarkan pada:

a. Dasar Yuridis Formal yaitu:

- 1) Pancasila pada sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) UUD 1945 bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, merupakan dasar konstitusional yang berbunyi:
 - a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.

¹⁷ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, *Kurikulum Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an*, 2007. Hlm. 2.

- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.
- c) Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bab VI (jalur, jenjang, dan jenis pendidikan) bagian kesembilan (pendidikan keagamaan) pasal 30 yang selengkapnya berbunyi sebagai berikut :¹⁸
- (1) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - (2) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami nilai-nilai agama dan atau menjadi ahli ilmu agama.
 - (3) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal, dan informal.
 - (4) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, dan bentuk lain yang sejenis.
 - (5) Ketentuan mengenai pendidikan keagamaan sebagaimana dimaksudkan ayat 1-4 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

¹⁸ Tim Penyusun, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 20-21.

b. Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits yang mana kedua sumber tersebut merupakan pokok pangkal dari ajaran-ajaran agama yang sudah tidak diragukan lagi kebenaran dan kemurniannya. Dasar hukum diatas yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an adalah merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah bagi setiap yang membacanya.

Firman Allah SWT (Q.S Al-Alaq 96/1-5):

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al'Alaq 96/ 1-5):¹⁹

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis, dan ilmu pengetahuan. Perintah membaca ini diulang-ulang, sebab membaca tidak akan bisa meresap ke dalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dan dibiasakan.²⁰

c. Dasar Psikologis

¹⁹ Fadhol Abdurrahman, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Indonesia: Cahaya Qur'an, 2008), hlm.597.

²⁰ Ahmad Musthofa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi, Juz 30*, terj. Bahru Abu Bakar (Semarang : Toha Putra, 1993), hlm. 191.

Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada di dalam jiwanya. sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Yunus/10: 57.

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Yunus/10: 57)²¹

Ayat tersebut menerangkan secara *ijmal*, bagaimana Al-Qur'an memperbaiki jiwa manusia, dalam empat perkara yakni:²²

- 1) Nasehat yang baik.
- 2) Obat bagi segala penyakit hati.
- 3) Petunjuk kepada jalan kebenaran dan keyakinan.
- 4) Rahmad bagi orang-orang yang beriman.

4. Pendekatan Program Baca Tulis Qur'an²³

- a. Keimanan, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan.

²¹ Op. Cit. hlm. 215.

²² Ahmad Musthofa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi, Juz 11*, terj. Bahru Abu Bakar (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 236.

²³ Ibid., hlm. 3.

- b. Pengamalan, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran islam yang terkandung dalam Al-Qur'an serta dicontohkan oleh para ulama'.
- d. Rasional, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.
- e. Emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati kandungan Al-Qur'an sehingga terkesan dalam jiwa peserta didik.
- f. Fungsional, menyajikan materi Al-Qur'an yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
- g. Keteladanan, yaitu menjadikan figure guru agama dan non agama serta petugas sekolah lainnya maupun orang tua peserta didik, sebagai cermin manusia berkepribadian agama.

5. Ruang Lingkup Program Baca Tulis Qur'an

Ruang lingkup program Baca Tulis Qur'an Pendidikan Agama Islam meliputi aspek kompetensi sebagai berikut :

- a. Standar Kompetensi

Kompetensi (competency) menurut bahasa adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut istilah artinya seperangkat pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi (competency) menurut bahasa adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut istilah artinya seperangkat pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi yang dimaksud dalam Baca Tulis Qur'an ialah kemampuan, keterampilan dan perilaku yang harus dikuasai, dihayati oleh peserta didik dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.

1) Kompetensi Membaca

Standar kompetensi Baca Tulis Qur'an yang dikelola melalui mata pelajaran Baca Tulis Qur'an adalah pengembangan dari SK dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Al-Qur'an. Adapun rumusan kompetensi aspek membaca adalah : "peserta didik mengenal huruf hijaiyah dan mampu membacanya dalam rangkaian ayat Al-Qur'an secara tartil". Kompetensi tersebut secara gradual dimulai dari :

- a) Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, ditengah dan diakhiri dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- b) Penguasaan makhorijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.
- c) Penguasaan ilmu tajwid, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang dicontohkan Rasulullah SAW.

2) Kompetensi Menulis

Kompetensi yang dikembangkan adalah peserta didik mengenal bentuk huruf hijaiyah dan mampu menuliskannya dalam rangkaian kalimat atau ayat Al-Qur'an sesuai kaidah penulisan huruf Arab atau kaligrafi. Adapun langkah-langkah yang harus dikuasai secara gradual dimulai dari :

- a) Menulis huruf tunggal
- b) Menulis huruf berharakat
- c) Menuliskan huruf sambung terdiri dari beberapa huruf, kalimat (kata) dan beberapa kalimat
- d) Menyalin ayat Al-Qur'an dengan melihat teks Al-Qur'an maupun dilakukan secara imla atau dikte

3) Kompetensi Menghafal

Standar kompetensi ketiga ialah kemampuan peserta didik dalam menghafal (tahfidz) surat-surat dalam juz 30 (Juz

Amma) sebanyak 25 surat dimulai dari surat al Balad s.d surat an Naas dan do'a sehari-hari. Kemampuan atau kompetensi ini diharapkan peserta didik dikemudian hari mampu menjadi imam dalam ibadah shalat berjamaah.

b. Kompetensi Lulusan

Setelah menempuh kegiatan TBTQ, kompetensi peserta didik yang ingin dicapai untuk peserta didik jenjang SD/MI adalah sebagai berikut :

- 1) Jenjang Kompetensi
- 2) Pendidikan Membaca Menulis Menghafal
 - a) Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar
 - b) Khatam Al-Qur'an juz 30
 - c) Menyalin surat-surat pilihan dari juz 30 (juz amma) an Naas s.d al Alaq (19 surat)
 - d) Mampu membaca dengan benar dan memahami ilmu tajwid
 - e) Menyalin surat-surat pilihan dari dalam juz 30 (juz Amma) dari surat an Naas s.d surat al Balad (25 surat) dan do'a sehari-hari.

6. Metode-metode Baca Tulis Qur'an

a. Metode Baghdadiyah

Metode ini disebut juga dengan metode "Eja", berasal dari Baghdad masa pemerintah khalifah Bani Abbasiyah. Secara garis

besar, Qoidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah.²⁴ Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema central dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.

Beberapa kelebihan dari metode Baghdadiyah adalah :

- 1) Metode yang digunakan adalah turutan sehingga guru dapat maksimal dalam memberikan arahan dan bimbingan, misalnya dalam cara mengucapkan huruf.
- 2) Pada saat pengenalan huruf dan harakat-harakat, diajarkan dengan lagu dan dibuat seperti sebuah sajak sehingga anak akan mudah menghafal. Sebagai contoh adalah: alif fathah a, alif kasroh i, a-i-u.
- 3) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.

Beberapa kekurangan dari metode Baghdadiyah adalah :

- 1) Anak akan terbebani dengan banyaknya istilah-istilah yang dipakai dalam metode ini, contohnya istilah-istilah harakat, dan juga perbedaan bunyi asli huruf dengan bunyi huruf berharakat, contoh: huruf jim = ketika diberi harakat fathah dibaca ja, huruf nun = diberi harakat kasrah dibaca ni dan lainnya.

²⁴ Komari, "Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Pelatihan Nasional Guru dan Pengelola TK-TPA*, (Makassar: LP3Q DPP Wahdah Islamiyah, 24-26 Oktober 2008), hlm.1.

- 2) Anak-anak tidak mengerti maksud dari pelajaran yang dibacanya, karena hanya semata-mata dilakukan saja tanpa mengerti maksudnya.
- 3) Membutuhkan waktu yang lama dan sedikit hasilnya.²⁵

b. Metode Al-Barqy

Metode ini hanya menggunakan buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan Baca Tulis Qur'an (BTQ). Metode ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965. Awalnya, al-Barqy diperuntukkan bagi siswa SD Islam ay Tarbiyah, Surabaya. Siswa yang belajar metode ini lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an. Muhadjir lantas membukukan metodenya pada 1978, dengan judul Cara Cepat Mempelajari Bacaan Al-Qur'an Al-Barqy. Al-Barqy berasal dari kata Al-Barqy, yang berarti kilat.

Metode Al-Barqy sebetulnya tidak jauh berbedanya dengan metode Iqra' yang berkembang sejak beberapa tahun terakhir. Hanya saja, metode Al-Barqy terasa lebih dekat dengan bahasa anak-anak. Metode Al-Barqy merupakan perpaduan antara metode ho-no-co-ro-ko (Jawa) dan metode Arab. Akan tetapi, agar lebih efektif, metode ho-no-co-ro-ko yang terdiri dari 5 suku kata itu dipadatkan menjadi 4 suku kata saja. Misalnya, a-da-ra-ja, ma-haka-ya, ka-ta-wa-na, sa-ma-la-ba, jadi, sebisa mungkin

²⁵ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta : PT. Hidakaya Agung, 1975), hlm. 1.

diusahakan anak-anak tidak asing dengan bacaan yang tengah mereka pelajari.²⁶

Metode ini mirip dengan metode cantol ruodhoh, yang memulai pembelajaran dari suku kata yang bunyi awalnya sama dan kata-kata yang dipakai juga yang dekat dengan anak dan dikenali.

Keuntungan yang di dapat dengan menggunakan metode ini adalah :

- 1) Bagi guru (guru mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari).
- 2) Bagi murid (murid merasa cepat belajar sehingga tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan dirinya karena sudah bisa belajar dan menguasainya dalam waktu singkat, hanya satu level sehingga biayanya lebih murah).
- 3) Bagi sekolah (sekolah menjadi lebih terkenal karena murid-muridnya mempunyai kemampuan untuk menguasai pelajaran lebih cepat dibandingkan dengan sekolah lain).

c. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an

²⁶ Muhadjir Sulthon, "Menggantung Kebahagiaan Pada Al-Qur'an",

secara cepat dan mudah. Kiai Dachlan menerbitkan 6 jilid buku pelajaran membaca Al-Qur'an untuk TK Al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 juli 1986. Dalam perkembangannya, sasaran metode Qira'ati kian diperluas. Kini ada Qira'ati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa.²⁷

Beberapa kelebihan dari metode qira'ati adalah :

- 1) Siswa walaupun belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an secara tajwid. Karena belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardlu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya itu fardlu ain.
- 2) Dalam metode ini terdapat prinsip untuk guru dan murid.

Kekurangan dari metode qira'ati adalah :

Bagi yang tidak lancar lulusnya juga akan lama karena metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan/tahun.

d. Metode Iqro'

Metode Iqro' disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kota gede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an. Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an.²⁸

Adapun beberapa kelebihan dari metode Iqra' diantaranya adalah :

²⁷ Op.,cit. hal. 2.

²⁸ Komari, "Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Pelatihan Nasional Guru dan Pengelola TK-TPA*, hlm. 2.

- 1) Metode Iqra' disusun secara sistematis danurut mulai dari bahan ajar yang paling ringan sampai bahan ajar yang berat.
- 2) Padanan bunyi huruf hijaiyyah dengan bunyi huruf latin sehingga memudahkan santri (murid) untuk mempelajarinya.
- 3) Metode Iqra' menuntut keaktifan santri (murid) bukan guru
- 4) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan sudah dibekali kaidah-kaidah tajwid meskipun masih sedikit.
- 5) Buku Iqra' yang kecil (seperempat kuarto) dan mudah didapat sehingga banyak kalangan dapat memakainya.
- 6) Terdapat petunjuk teknis pembelajaran dan evaluasi sehingga memudahkan guru dalam menentukan kelulusan santri (murid).

Adapun beberapa kekurangan dari metode Iqra' diantaranya adalah:

- 1) Metode Iqra' tidak mengajarkan bunyi huruf hijaiyyah yang asli.
- 2) Kaidah tajwid yang diberikan belum sempurna, karena hanya beberapa bagian saja.
- 3) Santri (murid) yang telah lulus jilid 6 masih harus belajar lagi untuk penyempurnaan dalam membaca Al-Qur'an.
- 4) Akses untuk mendapatkan Iqra' sangatlah mudah sehingga sulit dikontrol perkembangannya, kerap ditemui pengajar Iqra' yang belum layak mengajar Iqra'.

e. Metode Tilawati

Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Falah Surabaya.²⁹

Metode Tilawati memberikan jaminan kualitas bagi santri-santrinya, antara lain :

- 1) Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- 2) Santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
- 3) Ketuntasan belajar santri secara individu 70% dan secara kelompok 80%.

Prinsip-prinsip pembelajaran Tilawati :

- 1) Disampaikan dengan praktis.
- 2) Menggunakan lagu rost.
- 3) Menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.

f. Metode Suara

Dasar dari metode ini sama seperti metode abjad yaitu dimulai dengan huruf, akan tetapi huruf tersebut diajarkan menurut bunyi hurufnya, contohnya huruf alif dibaca langsung dengan "a", dan selanjutnya sampai anak hafal dengan huruf-huruf tersebut.

Adapun beberapa kekurangan dari metode suara diantaranya adalah:

²⁹ Komari, "Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Pelatih Nasional Guru dan Pengelola TK-TPA*, hal. 4.

- 1) Lambat, karena harus dihadapkan pada ejaan perkata dan baru ke kalimat.
- 2) Membutuhkan gambar yang sangat banyak.³⁰

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Istilah prestasi belajar sering kali digunakan untuk menunjukkan suatu proses pencapaian tingkat keberhasilan terhadap usaha belajar yang telah dilakukan. Belajar sering dikaitkan dengan aktifitas yang membawa perubahan kepada setiap individu, baik perubahan dari segi kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta menyangkut perubahan yang terjadi pada beberapa aspek kebiasaan manusia yang tidak lepas dari kepribadian. Jika dikaitkan dengan konsep belajar, maka pengertian prestasi belajar akan mengaruh suatu tujuan belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena seseorang mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar.

Pencapaian didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dan dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³¹ Menurut Muhibbin Syah “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik

³⁰ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1963), hal. 36-37.

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46.

berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah”.³²

Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan. Islam mengajarkan kepada setiap muslim untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 148)³³

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa setiap muslim wajib bersaing dalam hal kebaikan termasuk dalam hal belajar. Dalam belajar, setiap siswa harus bersaing untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, karena hal tersebut juga merupakan kebaikan.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.43.

³³ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1990), hlm.22

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar.³⁴

a. Faktor Internal Siswa

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

- 1) Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.
- 2) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi atau kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

a) Intelegensi Siswa

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Hal ini bermakna, semakin tinggi tingkat intelegensi siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

b) Sikap Siswa

³⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007), hlm. 19-28

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif yang berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, baik secara positif maupun negative. Sikap (*attitude*) siswa yang positif terhadap guru dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut.

c) Bakat Siswa

Secara umum (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai kapasitas masing-masing. Secara global bakat mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang punya intelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai talent child, yaitu anak berbakat.

d) Minat Siswa

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran ekonomi akan memusatkan lebih banyak daripada yang lainnya, sehingga kemungkinan siswa tadi

untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

e) Motivasi Siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu; (1) motivasi intrinsik; datang dari dalam diri siswa, dan (2) motivasi ekstrinsik; datang dari luar individu siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- 1) Lingkungan sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.
- 2) Lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran. Lingkungan alamiah terdiri dari: kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalu lemah atau gelap, serta suasana yang sejuk dan tenang. Faktor instrumen terdiri dari: gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga, kurikulum sekolah, peraturan-peraturan

sekolah, buku-buku panduan dan sebagainya. Faktor materi pelajaran terdiri dari penguasaan guru terhadap materi pelajaran dan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajarnya. Secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang mana dari dua faktor tersebut masih dapat dibagi lagi menjadi faktor fisiologis, psikologis, lingkungan, dan instrumental.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar adalah cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran

Kata “pembelajaran” lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik (child-centered) secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial, sedangkan kata “pengajaran” lebih cenderung pada kegiatan mengajar guru

(teacher-centered) di kelas. Dengan demikian, kata “pembelajaran” ruang lingkungannya lebih luas daripada kata “pengajaran”. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.³⁵ Lebih lengkapnya pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara afektif dan efisien.³⁶

Adapun pengertian pembelajaran sesuai apa yang diungkapkan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Degeng, pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.³⁷ Dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran

³⁵ Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi* Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 69-79.

³⁶ M. Basyirudin, Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), cet ke-1, hlm. 4.

³⁷ N.S. Degeng, *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka* (Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen Dikti, 1993), hlm. 1.

yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.³⁸

- 2) Menurut Syaiful Sagala seperti dikutip Ramayulius dalam Ilmu Pendidikan Islam, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.³⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dank arena adanya usaha.

b. Pengertian Al-Qur'an

Dalam pembahasan tentang arti Al-Qur'an akan ditinjau dari dua segi, yaitu arti Al-Qur'an menurut bahasa (etimologi) dan arti Al-Qur'an menurut istilah (terminologi).

- 1) Al-Qur'an menurut bahasa (etimologi)

³⁸ H. Djudju S. Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Falah Production, 2004), hlm.2

³⁹ Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 239.

Secara etimologis, Al-Qur'an adalah bacaan atau yang dibaca.⁴⁰ Al-Qur'an adalah mashdar dari kata qa-ra-a (قرأ), setimbang dengan kata fu'lan (فعلا ن). Ada dua pengertian Al-Qur'an dalam bahasa Arab, yaitu Qur'an (قرآن) berarti “bacaan” dan “apa” yang dibaca tertulis padanya,” (مقر وء), ismu al-fa'il (subjek) dari qara'a (قرأ).⁴¹

2) Al-Qur'an menurut istilah (terminologi)

Adapun definisi Al-Qur'an ialah “kalam” Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir (berkesinambungan) serta membacanya adalah ibadah”.

Banyak pendapat para 'Ulama mengenai definisi dari Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut :

- a) Menurut Ali Ash Shabuniy, di Kitab At-Tibyan Fi Ulum Al-Qur'an: Al-Qur'an adalah kalamullah sebagai mu'jizat, diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul melalui perantara Jibril as., yang tertulis dalam mushaf, yang dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena

⁴⁰ Teungku Muhammadiyah Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003), hlm. 3.

⁴¹ H. Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh I* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) hlm. 19

membacanya, yang diawali dengan Surat al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat an-Nas.⁴²

- b) Menurut Syeh Muhammad Abduh (ulama ilmu kalam), al-Kitab ialah Al-Qur'an yang dituliskan dalam mushaf-mushaf dan telah dihafal oleh umat Islam sejak masa hidupnya Rasulullah sampai pada masa kita sekarang ini.⁴³ Hasbi Ash Shiddieqy menambahkan, menurut ahli kalam, Al-Qur'an adalah yang ditunjuk oleh yang dibaca itu, yakni: kalam azali yang berdiri pada dzat Allah yang senantiasa bergerak (tak pernah ditimpa sesuatu bencana).⁴⁴
- c) Menurut Imam Jalaluddin As-Sayuthy (ulama hadits), Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad untuk melemahkan pihak-pihak yang menentangnya walaupun satu surat dari padanya.⁴⁵
- d) Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, dalam buku Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah "wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW. Yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya".⁴⁶

⁴² Muhammad Ali Ash Shabuniy, *At-Tibyan Fi Ulum Al-Qur'an* (Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis), terj. Muhammad Qodirun Nur (Semarang: Pustaka Aman, 1988), hlm.11.

⁴³ H.A. Mustofa, *Sejarah Al-Qur'an* (Surabaya: al-Ikhlash, 1994), hlm. 11

⁴⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra, 2003), hlm. 4.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 10.

⁴⁶ T. M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm.

- e) Harun Nasution mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kitab suci, mengandung sabda Tuhan (Kalam Allah). Yang melalui wahyu disampaikan kepada Nabi Muhammad.⁴⁷

Dari beberapa devinisi di atas dapat dikeluarkan lima faktor penting, yaitu:⁴⁸

- (1) Al-Qur'an adalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan malaikat Jibril (dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi (beliau hanya menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya.
- (2) Al-Qur'an hanya diberikan kepada Nabi Muhammad, tidak diberikan kepada nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para nabi sebelumnya namanya bukan Al-Qur'an. Zabur diberikan kepada Nabi Daud, Taurat kepada Nabi Musa, dan Injil kepada Nabi Isa.
- (3) Al-Qur'an sebagai mukjizat, maka tidak seorangpun dalam sejarah sejak awal turunnya sampai era modern dari masa ke masa yang mampu menandinginya baik secara perseorangan maupun secara kelompok

⁴⁷ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 17.

⁴⁸ Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits* (terj) (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1995), hlm. 15.

sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sekalipun ayat atau surah yang pendek.

(4) Diriwayatkan secara *mutawatir*, artinya diterima dan diriwayatkan banyak orang, tidak sedikit jumlahnya dan mustahil mereka bersepakat dusta dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.

(5) Membacanya dicatat sebagai amal ibadah. Hanya membaca Al-Qur'an sajalah diantara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tau maknanya apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkannya dan mengamalkannya. Nabi bersabda, bahwa setiap satu huruf pahalanya sepuluh kebaikan. Bacaan-bacaan yang lain tidak dinilai ibadah kecuali disertai niat yang baik seperti mencari ilmu. Jadi, pahalanya adalah pahala mencari ilmu bukan substansi bacaan sebagaimana membaca Al-Qur'an.

c. Pengertian Hadits

Kata hadits merupakan isim (kata benda) yang secara bahasa berarti kisah, cerita, pembicaraan, percakapan atau komunikasi baik verbal maupun lewat tulisan. Bentuk jamak dari hadits yang lebih populer di kalangan ulama muhadditsin adalah ahadits, dibandingkan bentuk lainnya yaitu *hutsdan* atau *hitsdan*.⁴⁹ Masyarakat Arab di zaman Jahiliyyah telah menggunakan kata

⁴⁹ M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm.20.

hadits ini dengan makna “pembicaraan”, hal itu bisa dilihat dari kebiasaan mereka untuk menyatakan “hari-hari mereka yang terkenal” dengan sebutan ahadits.⁵⁰

Hadits secara harfiah berarti perkataan atau percakapan. Dalam terminologi islam istilah hadits berarti melaporkan/mencatat sebuah pernyataan dan tingkah laku Nabi Muhammad SAW. Namun pada saat ini kata hadits mengalami perluasan makna, sehingga disinonimkan dengan sunnah, maka bisa berarti segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan maupun persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum.

Banyak pendapat para Ulama mengenai definisi dari Hadits, diantaranya sebagai berikut:⁵¹

- 1) Menurut istilah ahli hadits: Hadits adalah segala ucapan Nabi, segala perbuatan beliau dan segala keadaan beliau (Al-Hafidh dari Shakawi, dalam kitab Syarah Al-Bukhari).
- 2) Menurut ahli Ushul hadits: Hadits adalah segala perkataan, segala perbuatan dan segala taqrir Nabi, yang bersangkutan paut dengan hukum.
- 3) Menurut Ath-Thiby: Hadits itu melingkupi sabda Nabi, perbuatan beliau dan taqrir beliau melingkupi perkataan, perbuatan dan taqrir sahabat, sebagaimana melingkupi pula perkataan, perbuatan dan taqrir tabi'in.

⁵⁰ Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits (terj)* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995), hlm. 15.

⁵¹ <http://id.scribd.com/doc/81558597/Ulum-Al-Hadits-Pdf>

- 4) Menurut Muh. Mahfudl At-Tarmusy (Jumhulul Muhadditsin):
Hadits ialah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik perkataan, perbuatan, pernyataan (taqrir) dan lain sebagainya.
- 5) Menurut Ibnu Taimiah: Hadits adalah segala sesuatu yang diriwayatkan sesudah beliau menjadi Nabi baik perkataan maupun ikrarnya.

Berdasarkan pengertian hadits menurut para ulama' ini jelas bahwa hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi SAW. Baik ucapan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan-ketentuan Allah yang disyari'atkan kepada manusia. Selain itu tidak bisa dikatakan hadist. Ini berarti bahwa ahli ushul membedakan diri Muhammad sebagai rasul dan sebagai manusia biasa. Yang dikatakan hadits adalah sesuatu yang berkaitan dengan misi dan ajaran Allah yang diemban oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai Rasulullah SAW. Inipun, menurut mereka harus berupa ucapan dan perbuatan beliau serta ketetapan-ketetapannya. Sedangkan kebiasaan-kebiasaannya, tata cara berpakaian, cara tidur dan sejenisnya merupakan kebiasaan manusia dan sifat kemanusiaan tidak dapat dikategorikan sebagai hadist.

Al-Qur'an Hadits yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada

Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWY.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari mata pelajaran Agama yang telah dipelajari oleh peserta didik di SD/MI. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits juga merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

⁵² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Palembang: P3RF, 2008), Cet. Ke-7, hlm. 48-49.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits berbeda dengan mata pelajaran lainnya terutama yang bersifat umum. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor, tujuannya agar siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berbudi luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an.

2. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu adalah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi. Yang menjadi komponen utama dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, karena semua komponen lainnya mengacu kepada tujuan pembelajaran. Karena itu, untuk

melaksanakan suatu proses pembelajaran, hal yang harus dirumuskan pertama kali adalah tujuan pembelajaran. (Sutikno, 2008:37)⁵³

Menurut Asy-Syikh Fuhaim Mustafa tujuan dalam pendidikan Al-Qur'an diantaranya:⁵⁴

- a. Mengkaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya.
- b. Memberikan pemahaman kepada anak tentang makna-makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik.
- c. Menjelaskan kepada anak tentang berbagai hal yang dikandung Al-Qur'an, seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan-pengarahan yang mengarah kepada kemaslahatan seorang muslim.
- d. Menjelaskan kepada anak tentang hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan caranya sendiri.
- e. Menjadikan anak sering membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
- f. Agar seorang anak berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pijakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Memantapkan akidah Islam di dalam hati anak, sehingga ia selalu menyucikan dirinya dan mengikuti perintah-perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala.

⁵³ Sutikno, M S, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Prospect, 2008), hlm.31.

⁵⁴ Asy-Syikh Fuhaim Mustafa, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Penerjemah: 'Abdillah Daud, dkk (Jakarta: Mustaqim, 2004), hlm. 139.

- h. Agar seorang anak beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada dalam Al-Qur'an, disamping dari segi nalar, ia juga akan merasa puas terhadap kandungan makna-maknanya, setelah mengetahui kebenaran bukti-bukti dibawahnya.
- i. Mengaitkan hukum-hukum dan petunjuk-petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim, sehingga seorang anak mampu mencari jalan keluar dari segala persoalan yang dihadapinya.

3. Ruang Lingkup Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut :

- a. Penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits

Maksudnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits yang diambil sebagai bahan materi atau bahan ajar yang telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan di MI.

- b. Mufrodat

Untuk mufrodat, biasanya tidak disebutkan semuanya melainkan hanya beberapa mufrodat saja yang dianggap sukar bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para peserta didik dalam hal pemahaman, karena mereka tahu arti mufrodatnya.

- c. Terjemah

Adalah menyalin atau memindahkan daripada suatu bahasa kepada bahasa yang lain, mengalih bahasakan. Dengan ini akan membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan

dengan mata pelajaran karena menghafalkan terjemah biasanya lebih mudah daripada teks aslinya.

d. Tafsir atau penjelasan

Tafsir atau penjelasan ini juga dapat membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan saja tidak cukup, harus dengan memahami atau menjelaskan. Karena dengan menjelaskan materi akan lebih kuat tersimpan dalam ingatan siswa dan sulit terlupakan.

e. Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang memberikan kepada huruf akan hak-haknya dan tertibnya, mengembalikan huruf pada makhroj dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa, dan dipaksakan.⁵⁵ Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardlu kifayah, sedang membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya Fardlu 'Ain.

⁵⁵ Manna Khalil Al Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), hlm. 265.

D. Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an sebagai sumber agama Islam. Membaca Al-Qur'an baik mengetahui artinya ataupun tidak adalah termasuk ibadah, amal saleh dan memberi rahmat serta manfaat bagi yang melakukannya.

Membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an sangat indah bila dilakukan pada waktu kecil dan muda sebab jiwa anak masih suci, bersih, pikiran, ingatannya masih kuat, dan semangat belajarnya sangat besar. Pengajaran Al-Qur'an di waktu kecil akan menyebabkan tertanamnya keimanan yang mendalam dan menjadikan dasar bagi perkembangan jiwa anak di masa mendatang.

Baca Tulis Qur'an (BTQ) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di MIN Sukosewu Blitar. Baca Tulis Qur'an (BTQ) sebagai pelajaran mulok (muatan lokal) diharapkan mampu menciptakan generasi-generasi yang pandai dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama membangun peradaban ilmu baik yang kasbi (*asquired knowledge*) maupun yang laduni (abadi, *perennial*) tidak dapat tercapai tanpa terlebih dahulu melakukan Qiraat bacaan dalam artian yang luas.

Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dengan adanya program Baca Tulis Qur'an akan melatih siswa untuk membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an dengan benar. Siswa tidak akan bisa membaca

dan menulis Al-Qur'an dengan lancar apabila tidak adanya program Baca Tulis Qur'an, karena dasar yang menjadi acuan pendidikan agama islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengutamakan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama islam adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah (Hadits).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program Baca Tulis Qur'an mempunyai peranan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa akan mampu menguasai atau memahami pelajaran Al-Qur'an jika dia bisa membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan disebuah sekolah yakni MIN Sukosewu Blitar yang beralamat di kecamatan Gandusari kabupaten Blitar. Pemilihan lokasi yakni, penelitian ini memang difokuskan di MIN Sukosewu Blitar sebagai objek penelitian. Sekolah ini telah memiliki gedung yang cukup representative dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung belajar yang memadai. Di samping itu, didukung dengan sarana kegiatan siswa di bidang olah raga, seni musik, bela diri.

Sebagai lembaga pendidikan islam yang berorientasi masa depan, MIN Sukosewu Blitar berupaya secara maksimal mengarahkan dan membimbing peserta didik agar dapat menjadi generasi yang mampu bersaing dalam dinamika kehidupan di era globalisasi. Seluruh aktifitas proses pendidikan diarahkan agar para siswa mampu menyeimbangkan antara dimensi iman, ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data

numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.⁵⁶ Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan pertanyaan koisioner yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis dengan teknik statistik yang dapat dinyatakan dengan angka (skala, indeks, rumus dan sebagainya).⁵⁷

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap prestasi belajar siswa adalah bersifat korelasi. Penelitian korelatif adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.⁵⁸ Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.⁵⁹

C. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koisioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data

⁵⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal.5.

⁵⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 143

⁵⁸ Sevilla, C.G, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta : UII Press 1993), hal. 87

⁵⁹ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 239

tersebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.⁶⁰

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh dari angket yang disebarakan kepada responden , yaitu kepada beberapa siswa kelas III yang ada di MIN Sukosewu Blitar. Sedangkan data sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi. Dokumentasinya diperoleh dari dokumentasi administrasi seperti sejarah berdirinya sekolah, visi-misi sekolah, struktur organisasi sekolah dll.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Data dan informasi dari sumber data yang kebenarannya dapat dipercaya sangat diperlukan dalam setiap kegiatan penelitian. Data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Semua sumber data ini disebut dengan populasi. Populasi merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti.⁶¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas III di MIN Sukosewu Blitar yang berjumlah 59 siswa.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

⁶¹ Sulistyono, Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), hlm. 82.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel, karena dalam penelitian ini bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁶² Suharsimi Arikunto mengatakan, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁶³

E. Instrumen Penelitian

Hal yang terpenting dalam penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu program Baca Tulis Al-Qur'an sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai variabel terikat. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 117.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 120.

berhubungan dengan program Baca Tulis Qur'an dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadit.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁴ Sedangkan Sukardi mengatakan "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".⁶⁵

1. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah daftar pertanyaan atau kuesioner yang diserahkan kepada siswa kelas III MIN Sukosewu Blitar. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah metode survey dengan cara penyebaran daftar pertanyaan atau pernyataan yang mengenai variabel program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

2. Skala pengukuran

Dalam penelitian konsep harus di hubungkan dengan realita dan untuk itu harus dilakukan dengan cara memberikan angka pada objek atau kejadian yang sedang diamati menurut aturan tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa pengukuran bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang tepat dari konsep-konsep yang telah di berikan.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 102.

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 121.

⁶⁶ Singarimbun, *Metode Penelitian dan Survei* (Yogyakarta: LP3ES. 1989), hlm. 95.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁷

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dan selalu.⁶⁸ Atau dengan kata lain, skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁹ Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 5-1. Adapun jawaban dari item-item nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban tidak pernah dengan skor 1
- b. Jawaban jarang dengan skor 2
- c. Jawaban kadang-kadang dengan skor 3
- d. Jawaban sering dengan skor jawaban 4

⁶⁷ Op. Cit. hlm:92.

⁶⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hlm. 69.

⁶⁹ Op. Cit. hlm. 93.

- e. Jawaban selalu dengan skor jawaban 5

F. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden.⁷⁰ Penyebaran kuesioner dilakukan di tiga tempat yaitu kelas III A, IIIB, dan kelas III C. Metode kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data mengenai pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kuesioner tipe tertutup, yaitu kuesioner yang harus dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan. Sedangkan dalam arti luas meliputi monumen, artifak, tape, foto, dan sebagainya.⁷¹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru, siswa dan

⁷⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 55.

⁷¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991). Hlm.46.

karyawan, struktur organisasi serta sarana dan prasarana di MIN Sukosewu Blitar.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Dalam uji validitas ini menggunakan pengujian validitas item. Validitas item di tunjukkan dengan adanya korelasi, hitungan dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil penghitungan korelasi di dapat koefisien yang kemudian digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah item itu layak atau tidak. Untuk mengetahui layak atau tidaknya item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total.⁷²

Validitas lebih berupa derajat kedekatan kapada kebenaran dan bukan masalah sama sekali benar atau sekali salah. Validitas adalah satu proses yang tak pernah berakhir. Suatu cara pengukuran yang telah lama sekali diyakini akan validitasnya, suatu ketika ditemukan bukti-bukti baru akan kesalahan atau kekurangannya, sehingga

⁷² Priyatno Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*. 2008. (Yogyakarta: Buku Kita). Hlm: 16-18.

dilakukan penyempurnaan atau perubahan prosedur dan alat ukur tersebut.⁷³

Suatu instrumen dikatakan valid atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid atau sah adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah. Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0,05 sebagai batas. Dengan demikian jika diperoleh hasil korelasi lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian adalah valid.

Rumus Product Moment dari Karl Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Pengaruh variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir

⁷³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. (Malang: UIN Press, 2009). Hlm. 195.

ΣY : Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

Pengujian dengan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :⁷⁴

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷⁵ Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen tentang pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar, maka peneliti menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus alpha. Sebab dalam penelitian ini instrumen yang akan dicari reliabilitasnya adalah berbentuk angket dan mempunyai skala 1-5.⁷⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁷⁴ *Op cit.* Hlm. 18.

⁷⁵ *Op cit.*, hlm. 178.

⁷⁶ Priyatno Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*. 2008. (Yogyakarta : Buku Kita). Hlm. 25.

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

σ^2 = Variansi total⁷⁷

Dengan demikian, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai alpha lebih dari 0,6 maka butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian dapat dikatakan reliabel.

H. Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu.⁷⁸ Setelah semua data yang telah terkumpul selanjutnya diolah agar menjadi suatu data yang tersusun secara baik, rapi dan mudah dibaca. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi mengenai pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar berdasarkan data hasil kuesioner.

Tahap-tahap dari pengolahan data meliputi :

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2005), hlm. 193.

⁷⁸ Iqbal, Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

1. Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya. Yang mana bertujuan untuk menghilangkan kesalahan yang ada pada pencatatan lapangan.
2. Skoring, data yang sudah di edit kemudian diberi skor terdapat butir-butir pertanyaan yang terdapat di angket. Pada angket peneliti menggunakan skala Likert dimana responden sudah disediakan jawaban alternatif.
3. Tabulasi, yaitu membuat tabulasi termasuk dalam kerja pengolahan data, membuat tabulasi tidak lain adalah memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam kategori. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.⁷⁹

Tabel tabulasi dapat berbentuk :

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisa, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa.

⁷⁹ Nazir. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia 2003), hlm. 346.

Disini peneliti membuat tabel yang terdiri dari beberapa kolom yang berisi jawaban dari responden, sehingga terlihat jawaban satu dengan yang lainnya.

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner kemudian dianalisis dalam bentuk analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi, sehingga dapat diketahui frekuensi atau modus (terbanyak) tentang pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif untuk memaparkan hasil yang diperoleh.

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (responden)

100 % = Bilangan tetap (rumus responden).⁸⁰

Dalam teknis pelaksanaan atau analisisnya, yaitu dengan memeriksa jawaban-jawaban dari setiap responden atau siswa, lalu

⁸⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.43.

dijumlah sehingga menghasilkan skor total, lalu diklasifikasikan dan ditabulasikan (dibuat tabel).

J. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesa yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan uji statistik sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Arikunto regresi sederhana adalah suatu perluasan dan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan variabel terikat.⁸¹

Penelitian tentang “Pengaruh program Baca Tulis Qur’an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar” ini mempunyai dua variabel yaitu variabel X (pengaruh program Baca Tulis Qur’an) dan variabel Y (prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits). Oleh karena itu menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti. Bentuk persamaannya adalah :⁸²

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta 2005, hlm. 184.

⁸² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.64.

a = Intersep (harga Y bila X = 0/ harga konstan)

b = Koefisien regresi

2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono Uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas. Apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak tetap variabel terikat.⁸³ Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Tingkat kepercayaan dari uji t ini adalah 95% dengan tingkat kesalahan 5%.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

$$t\text{-tes} = \frac{r (n-2)}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Uji hipotesis

r = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara program Baca Tulis

⁸³ *Ibid*, hlm. 215.

Qur'an secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN Sukosewu Blitar.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program Baca Tulis Qur'an secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN Sukosewu Blitar.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji serentak berarti menguji kevalidan seluruh variabel dalam penelitian secara bersama-sama. Dalam uji f ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Rumus yang digunakan untuk uji f adalah :⁸⁴

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

⁸⁴ Op cit..hlm. 190

- a. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya variabel program Baca Tulis Qur'an secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN Sukosewu Blitar.
- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya variabel program Baca Tulis Qur'an secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN Sukosewu Blitar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Sukosewu Blitar

Perlu diketahui bahwa MIN Sukosewu semula didirikan oleh Bpk. H. Dawud Sunarto pada tahun 1984 dengan nama Madrasah Diniyah Awaliyah status “swasta”. Kemudian atas kehendak masyarakat muslim di ubah menjadi MI swasta pada tahun 1986. Yang mengepalai saat itu yaitu Bpk. Dawud Sunarto. Pada tahun 1993 menjadi MI Sabilul Muttaqin II dengan status diakui. Pada tahun 1997 MI Sabilul Muttaqin II menjadi MIN Sukosewu sampai dengan saat ini. Pada awal penegrian MIN Sukosewu dikepalai oleh Bp. Irsyat. Beliau menjabat di MIN Sukosewu sampai dengan tahun 2002. Kemudian dilanjutkan oleh Bpk. Damanuri (2002-2009). Selanjutnya dari tahun 2009-2015 dikepalai oleh Bpk H. Amin Mundir. Dari tahun 2015 sampai dengan sekarang MIN Sukosewu di bawah pimpinan Bpk. H. Syaiful Ridwan Muchdi, M.A. Tentunya dari tahun ke tahun MIN Sukosewu ini telah mengalami perubahan. Terutama dengan jumlah siswa yang sampai dengan saat ini sudah mencapai 270 siswa. Harapan untuk kedepannya smoga MIN Sukosewu makin berjaya baik dari sisi akademis maupun non akademis.

MIN Sukosewu Blitar memiliki komitmen untuk mencetak siswa yang berbasis keislaman, umum dan terapan secara berimbang dan terpadu, mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke madrasah lanjutan sesuai keinginan. Lingkungan pendidikan yang asri dan bimbingan yang familier serta sarana prasarana pendidikan dan ibadah yang memadai sebagai faktor pembuka pintu sukses. Jika hingga saat ini MIN Sukosewu Blitar masih tetap dipercaya oleh masyarakat di Blitar sebagai institusi pendidikan bagi putra-putrinya, hal demikian itu tentu karena maunah (pertolongan) Allah semata, melalui ciri khusus dan Insya Allah keunggulan yang dititipkannya sebagai amanat.

Dengan dasar amanat itulah, MIN Sukosewu Blitar menerima siswa baru setiap tahunnya agar dalam Proses Belajar Mengajar dapat ditumbuh suburkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang bening dan ikhlas Insya Allah transformasi pendidikan dan keterampilan dapat diimbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tak berarti.

Perkembangan jenjang status MIN Sukosewu Blitar adalah sebagai berikut :

- 1) Perlu diketahui bahwa MIN Sukosewu semula didirikan oleh Bpk. H. Dawud Sunarto pada tahun 1984 dengan nama Madrasah Diniyah Awaliyah status “swasta”.

- 2) Kemudian atas kehendak masyarakat muslim di ubah menjadi MI swasta pada tahun 1986. Yang mengepalai saat itu yaitu Bpk. Dawud Sunarto.
- 3) Pada tahun 1993 menjadi MI Sabilul Muttaqin II dengan status diakui.
- 4) Pada tahun 1997 MI Sabilul Muttaqin II menjadi MIN Sukosewu sampai dengan saat ini.
- 5) Pada awal penegrian MIN Sukosewu dikepalai oleh Bp. Irsyat. Beliau menjabat di MIN Sukosewu sampai dengan tahun 2002. Kemudian dilanjutkan oleh Bpk. Damanuri (2002-2009). Selanjutnya dari th 2009-2015 dikepalai oleh Bpk H. Amin Mundir. Dari tahun 2015 sampai dengan sekarang MIN Sukosewu di bawah pimpinan Bpk. H. Syaiful Ridwan Muchdi, M.A.
- 6) Tentunya dari tahun ke tahun MIN Sukosewu ini telah mengalami perubahan. Terutama dengan jumlah siswa yang sampai dengan saat ini sudah mencapai 270 siswa. Harapan untuk kedepannya smoga MIN Sukosewu makin Berjaya baik dari sisi akademis maupun non akademis.

Sejak berdirinya MIN Sukosewu Blitar ini telah menjalani masa kepemimpinan, yaitu :

- a) Pada awal penegrian MIN Sukosewu dikepalai oleh Bp. Irsyat. Beliau menjabat di MIN Sukosewu sampai dengan tahun 2002.
- b) Kemudian dilanjutkan oleh Bpk. Damanuri (2002-2009).

- c) Selanjutnya dari th 2009-2015 dikepalai oleh Bpk H. Amin Mundir.
- d) Dari th 2015 sampai dengan sekarang MIN Sukosewu di bawah pimpinan Bpk. H. Syaiful Ridwan Muchdi, M.A.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN SUKOSEWU
- b. Alamat/Desa : JL. Desa Sukosewu Kec. Gandusari-Blitar
Kecamatan : Gandusari
Kota/Kabupaten : Blitar
Provinsi : Jawa Timur
Nomor Telepon : 085101708870
Kode Pos : 66187
- c. Status Sekolah : Terakreditasi A
- d. NSM : 111135050009
- e. Tahun berdiri : 1986
- f. Tahun Beroperasi : 1997
- g. Status Lahan : Tanah Wakaf
- h. Luas Lahan : 2404 M²
- i. E-mail : minsukosewu@ymail.com
- j. Waktu Belajar : 07.00-13.25

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Maskot MIN Sukosewu Blitar

Visi adalah gambaran sekolah yang digunakan dimasa depan secara utuh, sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi,

antara visi dan misi merupakan dua hal yang saling berkaitan, adapun visi dan misi MIN Sukosewu yaitu :

a. Visi Madrasah

Terwujudnya insan yang berakhlaqul karimah cerdas, mandiri, trampil, berbudaya lingkungan sehat, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyusun kurikulum madrasah yang relevan atau sesuai dengan atau mengikuti perkembangan zaman pendidikan dan memuat pendidikan lingkungan hidup.
- 2) Melaksanakan pembelajaran IPA, IPS dan Agama, dengan sumber belajar dari lingkungan madrasah.
- 3) Melaksanakan pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati, kantin sehat, dan energi yang digunakan untuk sarana pembelajaran, sumber belajar dan sumber dana PLH.

c. Tujuan Madrasah

Menciptakan kondisi yang baik bagi MIN Sukosewu untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga MIN Sukosewu dapat bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

d. Maskot MIN Sukosewu

KAKAO : K = Kreatif

A = Asri

K = Kualitas

A = Amanah

4. Organisasi MIN Sukosewu Blitar

a. Manajemen Madrasah

- 1) Kepala Madrasah : H. Syaiful Ridwan Muchdi, M.A
- 2) Wa. Ka. Kurikulum : Binti Riadoh M, S.Pd
- 3) Wa. Ka. Kesiswaan : Miftahul Huda, S.Pd.I
- 4) Wa. Ka. Humas : Ali Yusuf, S.Pd.I
- 5) Wa. Ka. Sarana Prasarana : Ahmadi, S.Pd.I

b. Tenaga Karyawan

- 1) Kepala Tata Usaha : Dina Fitrasari
- 2) Pembantu Umum : Ghufron

c. Kepala Unit Madrasah

- 1) Kepala Perpustakaan : Retno Palupi, S.H
- 2) Kepala Lab. Komputer : Ahmadi, S.Pd.I

d. Pembina Koperasi : Nur Binti S.,S.Ag

1. Tugas Kepala Sekolah

- a. Merencanakan dan mengarahkan kegiatan pendidikan pada :

Kegiatan awal tahun pelajaran

- 1) Merencanakan kebutuhan guru setiap mata pelajaran.
- 2) Pembagian tugas mengajar.

- 3) Menyusun program pengajaran, jadwal pelajaran dan kalender pendidikan.
- 4) Menyusun kebutuhan buku pelajaran, buku pegangan guru.
- 5) Menyusun kelengkapan alat pelajaran dan bahan pelajaran.
- 6) Mengadakan rapat guru.

Kegiatan harian

- 1) Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis pendidikan dan tenaga tata usaha.
- 2) Mengatur dan memeriksa kegiatan 7K di sekolah.
- 3) Memeriksa program pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.
- 4) Menyelesaikan surat-surat, angka kredit gur, menerima tamu dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.
- 5) Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya belajar mengajar.
- 6) Mengatasi kasus yang terjadi.
- 7) Memeriksa segala sesuatu menjelang sekolah usai.
- 8) Melaksanakan super visi kegiatan belajar-mengajar (BKM)

Kegiatan mingguan

- 1) Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan hari-hari besar.
- 2) Melaksanakan senam kesegaran jasmani.
- 3) Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-menyurat

- 4) Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan.
- 5) Memeriksa keuangan sekolah.
- 6) Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor/sekolah.

Kegiatan bulanan

A. Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan penyelesaian kegiatan setoran SPP, gaji pegawai / guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor / sekolah dan rencana belanja bulanan.
2. Melaksanakan pemeriksaan umum terhadap, antara lain:
 - a. Buku kelas dan daftar hadir guru, pegawai tata usaha.
 - b. Kumpulan bahan evaluasi berikut analisisnya.
 - c. Kumpulan program pengajaran.
 - d. Diagram pencapaian kurikulum.
 - e. Diagram daya serap siswa.
 - f. Program perbaikan dan pengayaan.
 - g. Buku catatan pelaksanaan BK.
3. Memberi petunjuk pada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.

B. Pada akhir bulan dilakukan kegiatan :

1. Penutupan buku.
2. Pertanggungjawaban keuangan
3. Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat sekolah.
4. Mutasi siswa dan klapper.

Kegiatan semester

- A. Menyelenggarakan perbaikan alat-alat sekolah yang diperlukan.
- B. Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa.
- C. Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan ulangan umum semester.
- D. Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK, OSIS, UKS, dan ekstrakurikuler.
- E. Menyelenggarakan kegiatan akhir semester
 1. Daftar kelas.
 2. Kumpulan nilai (legger)
 3. Catatan tentang siswa yang perlu perhatian khusus.
 4. Pengisian buku nilai semester.
 5. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.
 6. Pemanggilan orang tua siswa sejauh diperlukan untuk berkonsultasi.

Kegiatan akhir tahun pelajaran

- 1) Mengadakan rapat persiapan awal tahun ajaran.
- 2) Mengadakan evaluasi akhir tahun ; antara lain berupa kenaikan kelas dan Ebta/Ebtanas.
- 3) Menyusun program kerja sekolah untuk tahun mendatang.
- 4) Merencanakan atau memikirkan pemenuhan kebutuhan perlengkapan sekolah.

Mengevaluasi dan mengawasi kegiatan pendidikan yang meliputi :

- 1) Perencanaan dan pembinaan kegiatan pendidikan.
- 2) Pengorganisasian dan pengkoordinasian kegiatan pendidikan.
- 3) Membuat laporan kepada yayasan, diknas atau kemenag.

2. Tugas guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

- a. Membuat perangkat pengajaran :
 1. AMP.
 2. Program tahunan / semester.

3. Program satuan pelajaran.
 4. Program rencana pengajaran.
 5. Program mingguan guru.
 6. LKS.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.
 - d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
 - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - f. Mengisi daftar nilai siswa.
 - g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar.
 - h. Membuat alat pelajaran / alat peraga.
 - i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni.
 - j. Mengikuti kegiatan pengembangan pemsyarakatan kurikulum.
 - k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
 - l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
 - m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
 - n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.
 - o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang pratikum.

p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

3. Fungsi dan tugas wali kelas

a. Wali kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan kelas.
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a) Denah tempat duduk siswa.
 - b) Papan absensi siswa.
 - c) Daftar pelajaran kelas.
 - d) Daftar kebersihan (piket) kelas.
 - e) Buku absensi siswa.
 - f) Buku pembelajaran / buku kelas.
 - g) Tata tertib siswa.
- 3) Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa.
- 4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (legger).
- 5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa.
- 6) Pencatatan mutasi siswa.
- 7) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar.
- 8) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

4. Tugas guru bimbingan dan konseling

Bimbingan dan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan BK.
- b. Koordinasikan dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- c. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling.
- f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling.

5. Kondisi Obyektif MIN Sukosewu Blitar

a. Data siswa tahun pelajaran 2015/2016

Jumlah siswa MIN Sukosewu pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah 268 siswa, yang terbagi dalam kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Siswa

No	KELAS	BANYAKNYA	JUMLAH SISWA		JUMLAH
			L	P	
1	I	2	27	22	49
2	II	3	24	25	49
3	III	3	33	26	59
4	IV	2	14	23	37
5	V	1	18	20	38
6	VI	1	21	15	36
JUMLAH		12	137	131	268

Sumber : Data dan Program Kerja Kepegawaian MIN Sukosewu Blitar

b. Data guru dan tenaga administrasi tahun pelajaran 2015/2016

Data guru MIN Sukosewu Blitar adalah berjumlah 16 tenaga pendidik. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai MIN Sukosewu Blitar

NO	NAMA	NIP	PEND. TERAKHIR
1	H. Syaiful Ridhwan Muchdi, M.A	19710409 1994021001	S2 Pend. Islam
2	Masusiatin, S.Pd	19760720 1999032003	S1 PKn
3	Musdalifah, S.Pd	19680906 1999032001	S1 PKn
4	Ali Yusuf, S.Pd.I	19650602 1994031003	S1 PAI
5	Miftahul Huda, S.Pd.I	19800724 2005011006	S1 PAI
6	Ahmadi, S.Pd.I	19700410 2006041001	S1 PAI
7	M. Adib Musoni. S.Pd.I	19810518 2006041018	S1 PAI
8	Binti Riadoh Mahmudah, S.Pd	19710810 2007102003	S1 B.Inggris
9	Nur Binti Solikah, S.Ag	19750202 2007102002	S1 PAI
10	Retno Palupi, S.H	19750503 2009102003	S1 Ilmu Hukum
11	Mujiati, S.Pd.I	19680417 2007012034	S1 PAI
12	Agus Marzuki, S.Pd	19720407 2007101001	S1 PKn
13	Siti Mudriatun, S.Pd.I	19700303	S1 PAI
14	Niswatul Hidayah, S.Pd.I	19730502	S1 PAI
15	Ida Mahmudin Atika F, S.Pd.I	19860719	S1 PAI
16	Dina Fitrasari	19830714	-
17	Hodo Sobiyi	19720113	-
18	Syamsul Arifin, S.Pd	19880323	S1 OR
19	Moh. Irfan, S.Pd.I	19910304	S1 PAI
20	Sulis Purnomo, S.Kom		S1 Kom

Sumber : Data dan Program Kerja Kepegawaian MIN Sukosewu Blitar

B. Paparan Data

1. Pelaksanaan Program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar

a. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Baca Tulis Qur'an

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar disesuaikan dengan taraf perkembangan daya serap dan pengalaman belajar pada masing-masing siswa.

Materi pembelajaran sendiri disusun dalam bentuk paket pembelajaran. Tujuan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- a) Siswa dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman hidup utama.
- b) Siswa dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih, serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
- c) Siswa dapat menguasai hafalan sejumlah surat-surat, dan hadits.
- d) Siswa dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam dan pengalaman pendidikannya.

2) Manfaat Pembelajaran

Manfaat pembelajaran BTQ di MIN Sukosewu Blitar antara lain:

- a) Meningkatkan kualitas Baca Tulis Qur'an
- b) Meningkatkan semangat ibadah
- c) Membentuk akhlakul karimah

- d) Meningkatkan lulusan yang berkualitas
- e) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur'an

3) Fungsi Pembelajaran

Adapun fungsi pembelajaran BTQ di MIN Sukosewu Blitar adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi Qur'ani beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah demi menyongsong masa depan yang gemilang.

b. Materi Pembelajaran Baca Tulis Qur'an

Materi pokok dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an kelas III di MIN Sukosewu Blitar adalah surat Al-Fatihah sampai dengan surat Ad-Dhuha.

c. Waktu pembelajaran Baca Tulis Qur'an

Keberadaan program Baca Tulis Qur'an (BTQ) merupakan penunjang bagi pendidikan agama islam pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah (SD/MI) khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Agar pendidikan berjalan efektif, maka BTQ di MIN Sukosewu Blitar diadakan setelah jam mata pelajaran sudah selesai semuanya.

2. Analisis distribusi jawaban responden

Pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

a. Program Baca Tulis Qur'an

Pada penelitian ini, Program Baca Tulis Qur'an siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator keaktifan siswa, pemahaman siswa, perhatian siswa terhadap pembelajaran Baca Tulis Qur'an, mempunyai keinginan mengikuti pembelajaran Baca Tulis Qur'an, guru menggunakan metode pembelajaran bervariasi. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan dengan skor 1-5 dari setiap pertanyaan. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval.

Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval}^{85} &= \frac{(X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}) + 1}{K} \\ &= \frac{(50 - 23) + 1}{5} \\ &= \frac{28}{5} \\ &= 5,6 / 6 \end{aligned}$$

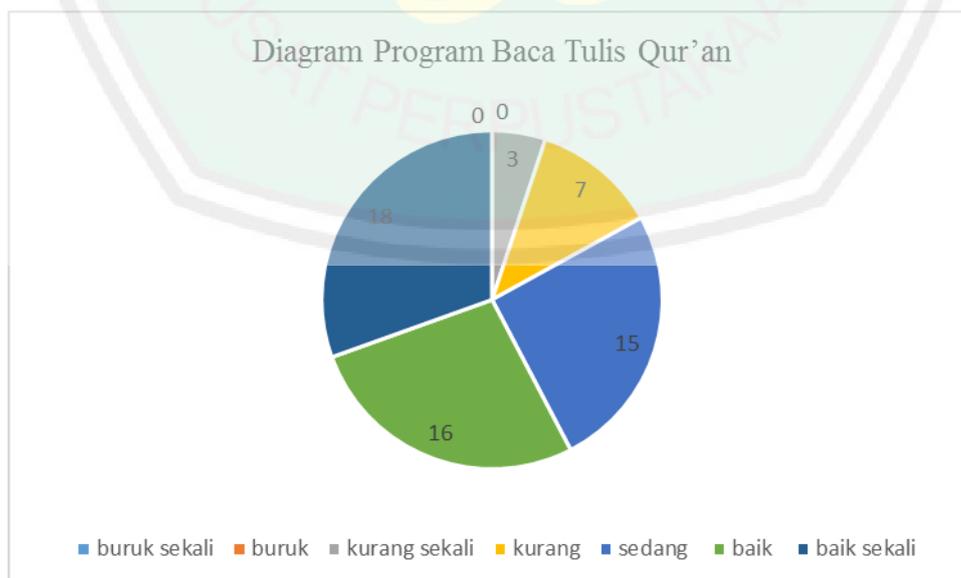
Data tentang program Baca Tulis Qur'an siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 59 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 50 dan total skor terendah adalah 23. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

⁸⁵ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 38-40

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tentang program Baca Tulis Qur'an siswa

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	6 – 12	Buruk Sekali	0	0%
2	13 – 19	Buruk	0	0%
3	20 – 26	Kurang Sekali	3	5%
4	27 – 33	Kurang	7	12%
5	34 – 40	Sedang	15	25%
6	41 – 47	Baik	16	27%
7	48 - 54	Baik Sekali	18	31%
Jumlah			59	100%

Diagram 4.1 Program Baca Tulis Qur'an



Berdasarkan data kategori distribusi frekuensi program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar diatas, diperoleh tujuh kategori yaitu buruk sekali, buruk, kurang sekali, kurang, sedang, baik, baik sekali. Kategori buruk sekali sebesar 0 (tidak ada) siswa atau 0%, kategori buruk sebesar 0 (tidak ada) siswa atau 0%, kategori kurang sekali sebesar 3 siswa atau 5%, kategori kurang sebesar 7 siswa atau 12%, kategori sedang sebesar 15 siswa atau 25%, kategori baik sebesar 16 siswa atau 27%, kategori baik sekali sebesar 18 siswa atau 31%.

Dari analisis diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar adalah baik sekali dengan prosentase sebesar 31%.

b. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'am Hadits

Hasil data angket tentang prestasi belajar siswa, untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka peneliti menggunakan indikator menanyakan nilai prestasi belajar siswa, menanyakan kemampuan siswa dalam Baca Tulis Qur'an, menanyakan cara-cara guru meningkatkan prestasi, menanyakan nilai hasil belajar siswa, melihat nilai raport dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mencatat prestasi belajar siswa.

Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval}^{86} &= \frac{(X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}) + 1}{K} \\ &= \frac{(50 - 22) + 1}{5} \\ &= 5,8 / 6 \end{aligned}$$

Data tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 59 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 50 dan total skor terendah adalah 22. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	6 – 12	Buruk Sekali	0	0%
2	13 – 19	Buruk	0	0%
3	20 – 26	Kurang Sekali	6	10%
4	27 – 33	Kurang	4	7%
5	34 – 40	Sedang	13	22%
6	41 – 47	Baik	17	29%
7	48 - 54	Baik Sekali	19	32%
Jumlah			59	100%

⁸⁶ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 38-40

Diagram 4.2 Presentasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits



Berdasarkan data kategori distribusi frekuensi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar diatas, diperoleh tujuh kategori yaitu buruk sekali, buruk, kurang sekali, kurang, sedang, baik, baik sekali. Kategori buruk sekali sebesar 0 (tidak ada) siswa atau 0%, kategori buruk sebesar 0 (tidak ada) siswa atau 0%, kategori kurang sekali sebesar 6 siswa atau 10%, kategori kurang sebesar 4 siswa atau 7%, kategori sedang sebesar 13 siswa atau 22%, kategori baik sebesar 17 siswa atau 29%, kategori baik sekali sebesar 19 siswa atau 32%.

Dari analisis diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas

III di MIN Sukosewu Blitar adalah 19 dengan prosentase sebesar 32%.

3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh angket tersebut. Sedangkan suatu angket dikatakan reliabel (andal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari pertanyaan tersebut sudah valid atau reliabel. Jika butir-butir sudah valid dan reliabel, berarti butir-butir tersebut sudah bisa digunakan untuk dijadikan prediktor variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini butir-butir angket dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,5) dan butir-butir angket dikatakan reliabel apabila nilai $Alpha$ dari setiap variabel lebih besar dari r_{tabel} (0,6).

Pengujian ini diukur dengan koefisien regresi linear sederhana. Adapun hasil pengujian tersebut dengan taraf signifikan 0.05. Sedangkan reliabilitas menurut Usman dan Akbar ialah mengukur instrument terhadap ketepatan (konsisten). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel dalam mengukur gejala yang sama.

a. Uji validitas

Berikut hasil SPSS uji validitas dan uji reliabilitas dari data kuisisioner yang berjumlah 20 item pernyataan yang disebarikan pada 59 siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Uji validitas item variabel program Baca Tulis Qur'an (X) dan variabel prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Y)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X	X.1	0,562	0,000	Valid
	X.2	0,571	0,000	Valid
	X.3	0,321	0,013	Tidak valid
	X.4	0,591	0,000	Valid
	X.5	0,468	0,000	Valid
	X.6	0,103	0,438	Tidak valid
	X.7	0,458	0,000	Valid
	X.8	0,495	0,000	Valid
	X.9	0,476	0,000	Valid
	X.10	0,475	0,000	Valid
Y	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y.1	0,510	0,000	Valid
	Y.2	0, 438	0,001	Tidak valid
	Y.3	0,594	0,000	Valid
	Y.4	0,471	0,000	Valid

	Y.5	0,618	0,000	Valid
	Y.6	0,513	0,000	Valid
	Y.7	0,588	0,000	Valid
	Y.8	0,485	0,000	Valid
	Y.9	0,338	0,009	Tidak valid
	Y.10	0,338	0,009	Tidak valid

Sumber : data yang telah diolah, 2016

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan dan pernyataan untuk variabel pengaruh program Baca Tulis Qur'an dan variabel prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian berarti item pertanyaan dan pernyataan untuk program Baca Tulis Qur'an dan prestasi belajar siswa adalah memiliki kevalidan karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%)

b. Uji Reliabilitas

Berikut hasil SPSS uji reliabilitas dari data kuisioner yang berjumlah 20 item pernyataan yang disebarkan pada 59 siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan dan pernyataan untuk variabel pengaruh program Baca Tulis Qur'an dan variabel prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian berarti item pertanyaan dan pernyataan untuk program Baca Tulis Qur'an dan prestasi belajar siswa adalah memiliki karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%).

4. Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan SPSS for windows versi 16.00. Adapun untuk mengetahui pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dijelaskan sebagai berikut :

a. Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana didapat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.578	5.401

a. Predictors: (Constant), VAR00024

Untuk menghitung besarnya program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, menggunakan angka r^2 disebut koefisien determinasi (KD). Besarnya angka koefisien determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,585 atau sama dengan 58,5% (rumus untuk menghitung koefisien determinasi ialah $r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 58,5% variabilitas prestasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel pengaruh program Baca Tulis Qur'an. Dengan kata lain, besarnya pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 58,5% sedangkan sisanya, yaitu 41,5% ($100\% - 58,5\%$), dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar model regresi ini.

Tabel 4.8 Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.547	3.857		1.957	.055			
	VAR00024	.817	.091	.765	8.972	.000	.765	.765	.765

a. Dependent Variable: VAR00023

Tabel “ Coefficients” menunjukkan persamaan garis regresi. Rumus persamaan garis regresi sederhana secara umum adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 7,547 + 0,817x$$

Artinya , apabila program Baca Tulis Qur’an hurufnya = 0 ($x = 0$), maka prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits adalah sebesar 7,547. Tabel coefficients di atas juga memberikan informasinya bahwa apabila variabel diuji, ternyata memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value variabel x sebesar $0,000 < 0,05$.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (pengaruh secara individual). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian

diperoleh dari test signifikansi dengan program SPSS for windows release 16.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.547	3.857		1.957	.055
	VAR00024	.817	.091	.765	8.972	.000

a. Dependent Variable: VAR00023

Berdasarkan tabel coefficients di atas, untuk pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial atau individu variabel program Baca Tulis Qur'an berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

c. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu. Adapun hasil uji simultan (Uji t) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2347.934	1	2347.934	80.502	.000 ^a
	Residual	1662.473	57	29.166		
	Total	4010.407	58			

a. Predictors: (Constant), VAR00024

b. Dependent Variable: VAR00023

Untuk pengujian hipotesa kedua, dilakukan dengan uji F yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) antara variabel program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar. Berdasarkan data hasil penelitian dan perhitungan yang menggunakan bantuan computer program SPSS dari tabel ANOVA diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 80,502 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau keseluruhan variabel program Baca Tulis Qur'an berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan agama Islam yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ini terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajari Al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, asal ada kemauan dan usaha mempelajarinya pasti akan mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik, Allah sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mau mempelajari Al-Qur'an.

Negara Indonesia sangat memperhatikan pendidikan agama, bahkan yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional, sehingga

pelaksanaan pendidikan agama secara yuridis mempunyai dasar yang cukup kuat baik di sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga formal lainnya, bahkan sekarang di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dari tingkat SD/SMP/SMA sudah diterapkan pengajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) khususnya di MIN Sukosewu Blitar. Pelajaran muatan lokal Baca Tulis Qur'an ini wajib diajarkan kepada peserta didik yang baru masuk MIN Sukosewu Blitar. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan potensi dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an sebagai ciri khas dari MIN Sukosewu.

Dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an kemampuan atau keprofesionalan guru juga sangat penting sekali. Mengingat mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan, ada aturan-aturan tajwidnya, makharijul hurufnya, dan sebagainya. Maka sudah seharusnya seorang guru yang mengajar Al-Qur'an profesional dalam bidangnya. Oleh karena itu guru dituntut untuk menggunakan metode bervariasi dalam mengajarkan pembelajaran Baca Tulis Qur'an.

Dalam Baca Tulis Al-Qur'an anak didik bukanlah suatu hal yang begitu saja berjalan tanpa proses. Tetapi memerlukan suatu upaya-upaya guru yang konkrit. Begitu juga di MIN Sukosewu Blitar, ada beberapa upaya yang harus dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan Baca Tulis Qur'an anak didik yaitu :

1. Menambah jam mengaji setelah jam pelajaran usai atau waktu istirahat di kelas maupun di mushalla sekolah.
2. Mengadakan kerjasama dengan TPA di daerah asal siswa masing-masing.

3. Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses belajar-mengajar.
4. Mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an

Sesuai dengan hasil penelitian Program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar masuk kategori baik sekali. Hal ini terbukti dengan data yang diperoleh bahwa prosentase tertinggi yaitu kategori baik sekali adalah 31% atau sebanyak 18 siswa.

B. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Banyak para ahli pendidikan yang mengemukakan pengertian tentang belajar. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang pengertian belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar jadi yang dinamakan dengan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam bukunya yang berjudul prestasi belajar dan kompetensi guru, Syaiful Bahri Djamarah menyatakan : Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktifitas belajar.⁸⁷ Winarno Surakhnad dalam bukunya Pengantar Interaksi Belajar Mengajar menyatakan : Bahwa proses-proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan

⁸⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi dan Kompetensi Guru* (Usaha Nasional, Surabaya, 1994), hal.24.

itu merupakan hasil belajar.⁸⁸ Demikian pula yang dinyatakan Nana Sudjana bahwa hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Dari beberapa pendapat tadi, kiranya penulis dapat ditegaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti didikan ataupun latihan tertentu berupa perubahan tingkah laku.

Prestasi belajar merupakan lambang penting pada diri siswa untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa-masa yang akan datang. Untuk itu, siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi yang baik, namun kenyataan yang terjadi sering tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu dicapai dengan baik. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa berdasarkan data kategori distribusi frekuensi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar, diperoleh empat kategori yaitu kurang, sedang, baik, dan sangat baik. Kategori buruk sekali sebesar 0 (tidak ada) siswa atau 0%, kategori buruk sebesar 0 (tidak ada) siswa atau 0%, kategori kurang sekali sebesar 6 siswa atau 10%, kategori kurang sebesar 4 siswa atau 7%, kategori sedang sebesar 13 siswa atau 22%, kategori baik sebesar 17 siswa atau 29%, kategori baik sekali sebesar 19 siswa atau 32%.

Dari analisis diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar adalah 19 dengan prosentase sebesar 32%. Jadi, kesimpulannya adalah program Baca Tulis Qur'an mempengaruhi prestasi

⁸⁸ Winarno Surkhman, *Interaksi Belajar Mengajar* (Tarsito, Bandung, 1994), hal.66.

belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar.

C. Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III Di MIN Sukosewu Blitar

Baca Tulis Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di madrasah. Baca Tulis Qur'an sebagai pelajaran mulok (muatan lokal) diharapkan mampu menciptakan generasi-generasi yang pandai dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Baca Tulis Qur'an dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa-siswi. Adanya mata pelajaran Baca Tulis Qur'an diharapkan siswa mampu membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan penyempurna dan penjelasan-penjelasan amalan bagi umat islam yang bersumber pada ketetapan Rasulullah SAW. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di MIN Sukosewu Blitar hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi positif, yang berarti program Baca Tulis Qur'an mempunyai pengaruh yang positif pula terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Jadi dengan adanya program Baca Tulis Qur'an ini, prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan semakin meningkat.

Berdasarkan pada hasil data yang telah diolah dapat diketahui hasil uji signifikan koefisien multiple R yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel program Baca Tulis Qur'an sebagai variabel bebas dan

prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai variabel terikat secara serentak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hasil uji signifikan ini menunjukkan bahwa teori-teori dan temuan-temuan penelitian yang digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa variable program Baca Tulis Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa setiap kegiatan akan berpengaruh terhadap tingkah laku atau perbuatan sesuatu. Demikian juga dengan program Baca Tulis Qur'an yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam hubungan hal ini, bahwa program Baca Tulis Qur'an mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Baca Tulis Qur'an siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar yakni dari bentuk kegiatan atau rutinan yang dilakukan sehari-hari yaitu Sebelum pulang sekolah siswa tersebut melaksanakan program Baca Tulis Qur'an dengan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar. Untuk membaca siswa-siswi secara individu menghadap ke gurunya agar bisa terlihat seberapa besar kemampuan membaca mereka. Dan untuk menulis setelah membaca mereka menulis halaman yang sudah dibacanya kemudian di kumpulkan untuk dinilai. Oleh karena itu, Program Baca Tulis Qur'an siswa kelas III di MIN Sukosewu Blitar dikategorikan baik sekali. Hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil angket program Baca Tulis Qur'an yang termasuk kategori baik sekali sebesar 31% atau sebanyak 18 siswa.
2. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar dikategorikan baik sekali, karena siswa yang memperoleh nilai baik 32% atau sebanyak 19 siswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara program Baca Tulis Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar. Yakni pada kemampuan Membaca dan menulis. Dimana pada kemampuan membaca siswa harus mengenal dan hafal terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah, selain itu siswa juga harus menguasai tajwid agar cara membacanya baik dan benar. Sedangkan untuk kemampuan menulis siswa harus bisa menulis dengan benar huruf hijaiyah dan tanda baca dengan benar. Dengan demikian apabila kemampuan membaca dan menulis sudah terlaksana dengan baik, maka prestasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkat.

B. Saran

Sebagai bahan masukan kepada civitas MIN Sukosewu Blitar, guna dijadikan acuan dan pertimbangan dalam pengembangan pengajaran pendidikan agama Islam, dengan tidak bermaksud menggurui dan mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan, antara lain :

1. Bagi pihak MIN Sukosewu Blitar hendaknya memperhatikan program Baca Tulis Qur'an yang mana dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara guru agama islam mengingat waktu yang disediakan untuk program Baca Tulis Qur'an di MIN Sukosewu Blitar relatif sedikit. Minimnya jam pelajaran Baca Tulis

Qur'an tersebut, memang dirasa sangat tidak memadai dalam meningkatkan prestasi siswa, khususnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk itu, berbagai kebijakan yang telah ditempuh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa perlu dipertahankan dan perlu diberi jam tambahan di selain kegiatan sekolah.

3. Bagi para siswa diharapkan untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, karena sudah merupakan kewajiban bagi umat Islam mampu membaca kitab sucinya sendiri yaitu Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikembangkan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

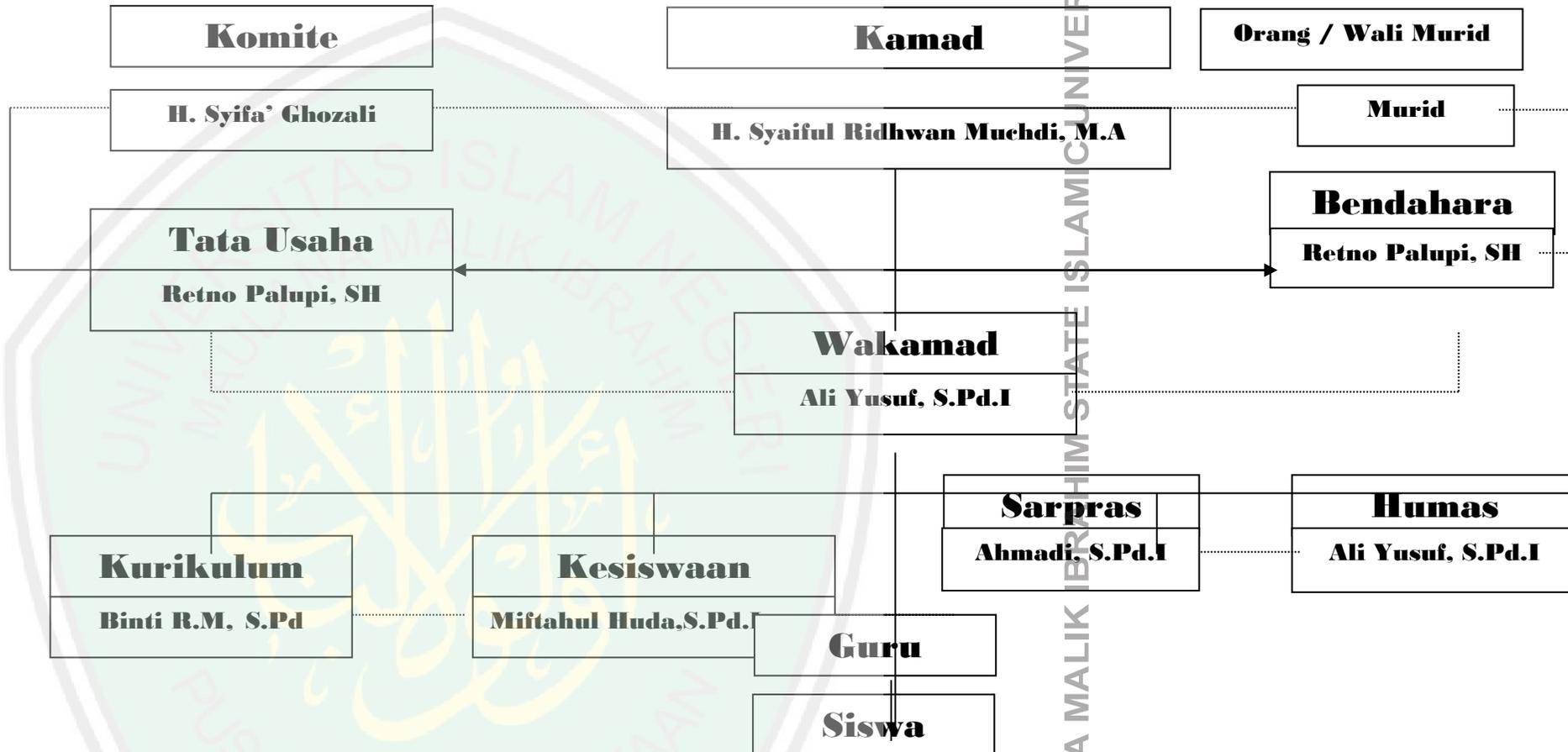
- Abdurrahman Fadhol, 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Indonesia: Cahaya Qur'an.
- Ali Ash Shabuniy, Muhammad, 1988. *At-Tibyan Fi Ulum Al-Qur'an (Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis)*, terj. Muhammad Qodirun Nur. Semarang: Pustaka Aman.
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As-Shalih, Subhi, 1995. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits* (terj). Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Azwar, Syaifuddin, 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Daradjat, Zakiyah, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: APOLLO.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, 2007. *Kurikulum Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an*.
- Djudju S. Sudjana, 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. Malang: UIN Press.
- Dwi, Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Buku Kita.
- H. Nasrun Haroen, 1997. *Ushul Fiqh 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- H.A. Mustofa, 1994. *Sejarah Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Hasan Iqbal, 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbi Ash Shiddieqy, 1991. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Hasbi Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad, 2003. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003.
- Hawi, Akmal, 2008. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: P3RF. Jakarta: Bela Kajian Tafsir Al-Qur'an Pase.
- Koentjaraningrat, 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Komari, 2008. "Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Pelatihan Nasional Guru dan Pengelola TK-TPA*. Makassar: LP3Q DPP Wahdah Islamiyah.
- Kurniawan, Agung. 2010. *Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Malikhah, Aini. 2008. *Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Muhaimin, 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa.
- Muhibbin Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musthofa Ahmad Al Maraghi, 1993. *Tafsir Al Maraghi, Juz 30*, ter. Bahru Abu Bakar, Semarang: Toha Putra.
- N.S. Degeng, 1993. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen Dikti.
- Nasution, Harun. 1995. *Islam Rasional* (Bandung: Mizan). pdikbud RI, Dirjen Dikti.
- Prasetyo, Bambang, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindso Persada.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulius, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sevilla, C.G, dkk, 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UII Press.
- Stephen, Robbins P, 2007. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Subagyo, Joko, 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subana, dkk, 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjiono, Anas, 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki, 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sutikno, M S, 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- T.H. Thalhas dan H. Hasan Basri, MA, 2001. *Spektrum Saintika Al-Qur'an*.
Tim Penyusun, 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, M. Basyirudin, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Yunus Mahmud, 1975. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Zumaroh, Aini. 2011. *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

LAMPIRAN I

**SRUKTUR ORGANISASI
MIN SUKOSEWU**



LAMPIRAN II

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM BACA TULIS QUR'AN TERHADAP PRESTASI

BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

KELAS III DI MIN SUKOSEWU BLITAR

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan berikut ini !
3. Jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai anda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun pelajaran Baca Tulis Qur'an
4. Cara menjawab pernyataan dalam kuisisioner/angket ini adalah dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia. Pada lembar lain telah disajikan beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban yang telah tersedia, masing-masing alternative jawaban memiliki arti sebagai berikut :
 - a. TP : Tidak Pernah
 - b. JR : Jarang
 - c. KD : Kadang-Kadang
 - d. SR : Sering
 - e. SL : Selalu
5. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan anda mengisi angket.

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
	Program Baca Tulis Qur'an					
1	Saya mengikuti dan berperan aktif dalam setiap pembelajaran Baca Tulis Qur'an					
2	Saya merasa puas dengan program Baca Tulis Qur'an					
3	Saya merasa senang terhadap pembelajaran Baca Tulis Qur'an yang diterapkan guru dalam kelas					
4	Saya senang dengan adanya program Baca Tulis Qur'an					
5	Apakah anda dapat memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah mengikuti pembelajaran Baca Tulis Qur'an ?					
6	Apakah anda selalu hadir dalam setiap pembelajaran Baca Tulis Qur'an ?					
7	Apakah dalam mengajar guru Baca Tulis Qur'an anda menggunakan metode bermacam-macam ?					
8	Apakah ada manfaat yang didapat dari program Baca Tulis Qur'an ?					
9	Saya memperhatikan ketika pelajaran Baca Tulis Qur'an berlangsung					
10	Saya mengikuti pelajaran Baca Tulis Qur'an dengan					

	bersungguh-sungguh					
	Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits					
11	Setelah diadakannya program Baca Tulis Qur'an menjadikan saya aktif dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits					
12	Dengan adanya program Baca Tulis Qur'an saya menjadi mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Qur'an dan cara menulis dengan baik dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits					
13	Dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an, apakah guru membuat cara-cara baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an ?					
14	Saya merasa cara membaca dan menulis Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi meningkat setelah diadakannya program Baca Tulis Qur'an					
15	Apakah nilai Al-Qur'an Hadits anda menjadi baik dan menyenangkan setelah diadakannya program Baca Tulis Qur'an ?					
16	Program Baca Tulis Qur'an membantu kesulitan saya dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits ?					
17	Apakah selama mengikuti pembelajaran Baca Tulis Qur'an, menjadikan prestasi anda tentang					

	pengetahuan wawasan beraneka ragamnya cara membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi bertambah?					
18	Baca Tulis Qur'an sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anda dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist					
19	Apakah nilai raport mata pelajaran Al-Qur'an Hadits anda selalu meningkat setelah diadakannya program Baca Tulis Qur'an ?					
20	Setelah mengikuti program Baca Tulis Qur'an dalam peningkatan prestasi belajar, apakah anda merasa cara membaca dan menulis anda menjadi lancar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits ?					

LAMPIRAN III**DATA MENTAH VARIABEL X TENTANG PROGRAM BACA TULIS QUR'AN**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	x
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	4	5	4	5	4	1	4	5	42
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
9	5	5	2	5	5	5	4	5	5	3	44
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	44
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	3	4	4	3	5	3	5	5	5	3	40
21	1	2	3	4	1	4	1	2	3	2	23
22	1	2	3	2	4	1	2	3	4	2	24
23	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	45
24	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	40
25	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	39
26	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
27	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	40
28	3	4	1	2	3	4	5	3	2	4	31
29	2	4	3	4	5	3	4	5	4	5	39
30	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	43
31	3	4	2	4	3	3	1	5	3	3	31
32	2	2	3	3	4	5	2	3	2	2	28
33	3	3	4	2	3	3	5	2	3	1	29
34	2	3	1	4	4	3	1	4	3	3	28
35	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	43
36	3	4	5	3	5	4	3	5	5	5	42

37	2	3	3	3	5	5	3	4	4	3	35
38	5	3	5	5	4	2	4	5	2	2	37
39	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	47
40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
41	5	5	2	5	5	2	5	5	2	2	38
42	3	2	4	2	2	5	3	3	3	4	31
43	5	5	2	5	4	5	1	2	5	4	38
44	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	47
45	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	46
46	5	2	5	4	3	4	5	2	2	3	35
47	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
48	3	2	3	2	2	5	4	3	2	4	30
49	3	4	4	4	5	3	1	5	3	4	36
50	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	26
51	5	2	5	4	3	4	5	3	2	5	38
52	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	41
53	4	5	3	5	2	4	3	4	5	5	40
54	5	2	4	5	3	3	1	3	5	5	36
55	3	2	3	3	5	5	4	5	5	3	38
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
57	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	44
58	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
59	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47

PUSAT PERPUSTAKAAN

LAMPIRAN IV**DATA MENTAH VARIABEL Y TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	y
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	40
3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
7	1	2	3	2	5	2	1	3	1	5	25
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	1	3	1	3	5	3	4	5	5	5	35
21	2	3	5	2	1	2	3	2	2	2	24
22	2	5	4	3	1	5	5	3	2	4	34
23	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	46
24	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	39
25	4	4	2	5	5	5	5	5	3	3	41
26	4	5	5	5	2	5	5	3	1	5	40
27	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
28	5	4	2	4	2	4	2	4	5	5	37
29	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
30	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
31	3	3	4	4	3	4	3	5	2	3	34
32	2	4	1	5	2	2	2	2	2	2	24
33	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	25
34	5	5	1	3	5	3	4	2	5	3	36

35	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	39
36	4	4	2	4	2	4	5	5	4	3	37
37	2	4	3	4	3	4	4	5	3	4	36
38	4	5	4	5	4	1	5	4	4	5	41
39	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
41	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
42	2	5	2	3	2	4	2	5	2	2	29
43	5	4	2	5	4	1	3	3	5	4	36
44	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	46
45	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	44
46	1	2	2	3	4	1	3	1	3	2	22
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
48	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	23
49	5	4	4	3	5	2	4	3	5	4	39
50	5	4	4	3	4	5	5	4	2	5	41
51	2	3	4	2	4	3	3	4	1	5	31
52	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	41
53	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	42
54	1	5	3	5	5	3	5	3	3	5	38
55	3	4	2	5	3	3	4	3	2	4	33
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
58	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

LAMPIRAN V**NAMA SISWA KELAS III MIN SUKOSEWU BLITAR**

NO	Nama
1	Mohammad Mahrus
2	Dani Setiawan
3	Ahmad Fajar Afandi
4	Mohammad Bahrul Ulum
5	Feriansyah Kurniawan
6	Alan Dwi Saputra
7	Putra Ardino
8	Rikza Ayu Firnanda
9	Ilham Nur Faisal
10	Nurul Aini
11	Ilma Qolifatul Salisa
12	Khoirul Imam Munib
13	M. Adi Ananda Saputra
14	Muhammad Ardy Sauqi
15	Syafi Irfan
16	Tsalitsa Fatma Maulidia
17	Ahmad Ageng Ni'am
18	Anatasya Ageng Rizki
19	Nur Maulida Al-Baiti
20	Wahyu Nurila
21	Naisella Wulandari
22	M. Habibi Z. DA
23	M. Haris P. J
24	Amanda Autia Abdilah
25	Wahyu K.
26	Widya Dwi Riyanti
27	Rahmadina Afifi
28	Budi
29	Natasya
30	Yayan Candra K.
31	Fica Ayu Laurina
32	Intan Firdana Putra
33	Fajar Alamsyah
34	M. tambin Nurohman
35	Arya Rasid Wijaya
36	Hendra Dwi P.

37	Alyumna Laksita Ningrum
38	Frieska Fiernanda
39	Diah Ajeng Pratiwi
40	Lailatul Nur Aisyah
41	Moh. F. Azizi
42	Endra Prasetyo
43	Sanchia Nathasya S.
44	Evan Maulanah
45	Nur Afandi
46	Aston Aditya Nurfansah
47	Felia Ridayusdianti
48	Novita Aulia
49	Rifky Mauladani
50	Seby Perasetyo
51	Aldi
52	Rahmad Adi Susila
53	Fatkhi Afida M.
54	Heru Saputra
55	Vanessa Tsanya Maharani
56	Defina Mar'atus Sa'diah
57	Nova Prayoga
58	Melani Indrasari
59	Aninda Putri Kirana

LAMPIRAN X

FOTO PENELITIAN DI MIN SUKOSEWU BLITAR



Halaman MIN Sukosewu Blitar



Suasana saat penulis menjelaskan tata cara pengisian angket



Saat penulis membagikan angket



Saat Siswa Mengisi Angket

LAMPIRAN XI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : YULITA IVANATUL FADILAH
 NIM : 12140051
 Judul : PENGARUH PROGRAM BACA TULIS QUR'AN TERHADAP
 PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
 AL-QUR'AN HADITS KELAS III DI MIN SUKOSEWU
 BUTAR
 Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, M.A

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	20 / 9 / 2015	Konsultasi BAB I	
2.	15 / 11 / 2015	Konsultasi BAB I, II, III	
3.	25 / 12 / 2016	Revisi BAB I, II, III	
4.	5 / 4 / 2016	Konsultasi BAB IV	
5.	13 / 4 / 2016	Revisi BAB IV	
6.	24 / 4 / 2016	Konsultasi BAB V, VI	
7.	30 / 4 / 2016	Revisi BAB V, VI	
8.	1 / 5 / 2016	Revisi BAB V, VI	
9.	8 / 8 / 2016	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI	
10.			
11.			
12.			

Malang, 8 Agustus 2016
 Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 197308232000031002



LAMPIRAN XII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

10/2016
16/2016
15

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1470/2016 29 April 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MIN Sukosewu Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yulita Ivanatul Fadilah
NIM : 12140051
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN Sukosewu Blitar

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bid. Akademik,
Drs. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 0026

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

LAMPIRAN XIII



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUKOSEWU
KEC. GANDUSARI KAB. BLITAR

Jl. Ds. Sukosewu Telp. 085101708870 Email : ibnabrahim@ibnabrahim.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. SYAIFUL RIDHWAN M, M.A
Jabatan : Kepala MIN Sukosewu
Alamat : Ds. Sukosewu Kec. Gandusari Kab. Blitar

Menerangkan bahwa :

Nama : Yulita Ivanatul Fadilah
NIM : 12140051
Tempat & Tgl. Lahir : Mojokerto, 04 Juli 1994
Alamat : Desa Kramat Temenggung Kec. Tarik Kab. Sidoarjo
Program : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang.

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIN Sukosewu, Kec. Gandusari, Kab. Blitar dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN Sukosewu Blitar"**, selama dua bulan yaitu bulan April sampai Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 30 April 2016
Kepala MIN Sukosewu



H. SYAIFUL RIDHWAN M, M.A
NIP. 197104091994021001

LAMPIRAN XIV

BIODATA MAHASISWA



Nama : Yulita Ivanatul Fadilah
NIM : 12140051
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 04 Juli 1994
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)/
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ PGMI
Tahun Masuk : 2012
Alamat Rumah : Ds.Kramat Temenggung. Kec.Tarik. Kab. Sidoarjo
No.Tlp Rumah/ Hp : 082231433394

Pendidikan Formal

1. SDN Kramat Temenggung 01 Sidoarjo (2001-2006)
2. SMPN 2 Jetis Mojokerto (2006-2009)
3. MAN Mojokerto (2009-2012)
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2012-2016)

Malang, 4 Oktober 2016

Mahasiswa,

Yulita Ivanatul Fadilah
12140051

